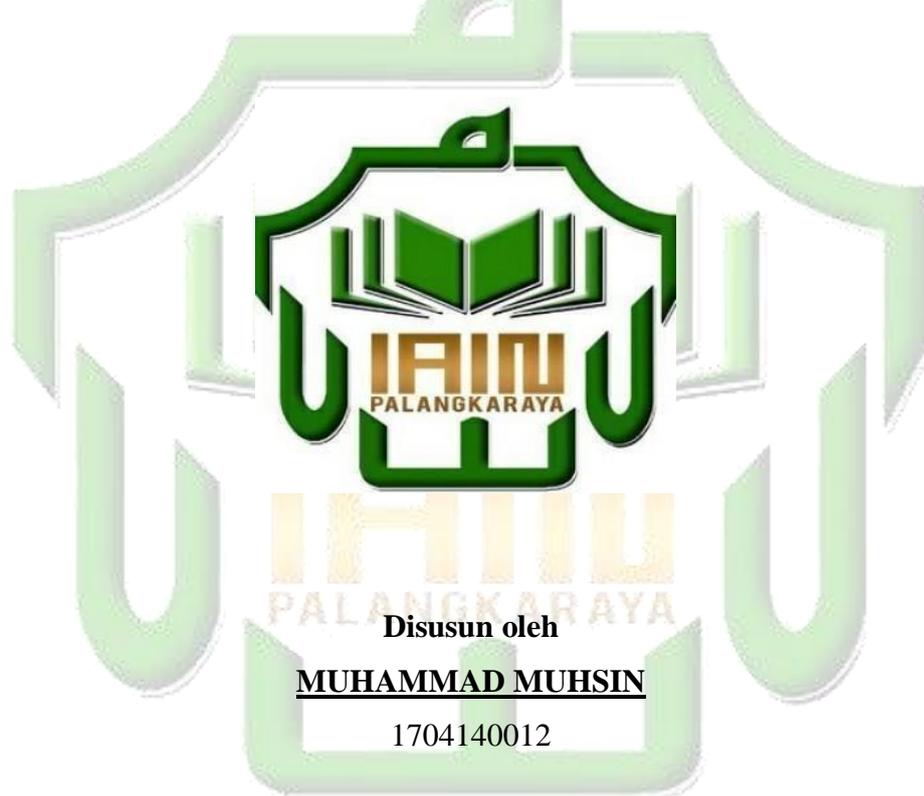


**ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
BERDASARKAN SAK EMKM PADA CAFE MASIH
SEMPETDI BANDARA TJILIK RIWUT
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
TAHUN 1443 H/2022**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : ANALISIS PENCATATAN LAPORAN
KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM
PADA CAFE MASIII SEMPET DI BANDARA
TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA

NAMA : MUHAMMAD MUHSIN
NIM : 1704140012
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN : EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, 2022

Menyetujui

Pembimbing I



Ali Sadikin, S.E., M.S.I
NIP. 197402011999031002

Pembimbing II



Hilmi Satria Hilmawan, S.E., M.Acc
NIP. 199210112020121017

Mengetahui

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.
NIP. 197404232001121002

Ketua Jurusan
Ekonomi Islam



Dr. Itsla Yunisva aviva, M.Esy
NIP. 198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudara Muhammad
Muhsin

Palangka Raya,

2022

Kepada
Yth, Ketua Panitia Ujian Skripsi
IAIN Palangka Raya
Di-

Palangka Raya

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, memeriksa, dan melakukan beberapa perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : **Muhammad Muhsin**

Nim : **1704140012**

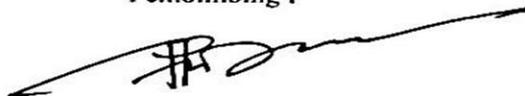
Judul : **ANALISIS PENCATATAN LAPORAN
KEUANGANBERDASARKAN SAK EMKM PADA
CAFE MASIH SEMPET DI BANDARA TJILIK
RIWUT PALANGKA RAYA**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing I



Ali Sadikin, S.E., M.S.I
NIP. 197402011999031002

Pembimbing II



Hilmi Satria Hilmawan, S.E., M.Acc
NIP. 199210112020121017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **ANALISS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CAFE MASIH SEMPET DI BANDARA TJILIK RIWUT PALANGKA RAYA** oleh Muhammad Muhsin NIM: 1704140012 telah *dimunqasyahkan* Tim *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 30 September 2022
Palangka Raya,

Tim Penguji

Dr. Itsla Yunisva aviva, M.Esy
Penguji/Ketua Sidang

(.....)

Muhammad Riza Hafizi, M.Sc
Penguji I

(.....)

Ali Sadikin, S.E., M.SI
Penguji II

(.....)

Hilmi Satria Hilmawan, S.E. M.Acc.,
Penguji/Sekretaris

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. M. Ali Sibram Malisi, M.Ag.
NIP. 197404232001121002

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA
CAFE MASIH SEMPET DI BANDARA TJILIK RIWUT PALANGKA**

RAYA

ABSTRAK

Oleh: Muhammad Muhsin
NIM.1704140012

Penelitian ini membahas tentang Standar Akuntansi Keuangan bagi badan usaha mikro, kecil, dan menengah oleh Ikatan Akuntan Indonesia, UMKM dapat menyajikan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan efisien. Usaha cafe masih sempet merupakan salah satu usaha UMKM yang membutuhkan laporan keuangan yang baik.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengetahui lebih dalam mengenai laporan keuangan berdasarkan S

AK EMKM pada Cafe Masih Sempet di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan data menggunakan *triangulasi* sumber. Kemudian dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dalam analisis.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Bebas SAK EMKM pada Cafe Masih Sempet memberikan dampak positif terhadap perusahaan, dimana pemilik perusahaan telah memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya. Dengan adanya laporan keuangan cafe masih sempet, maka dapat lebih mudah untuk mendapatkan pembiayaan dari bank atau lembaga keuangan lainnya untuk mengembangkan usahanya.

Kata kunci: SAK EMKM, Cafe Masih Sempet, Laporan Keuangan.

FINANCIAL STATEMENT ANALYSIS BASED ON SAK EMKM IN MASIH SEMPET KAFE AT TJILIK RIWUT AIRPORT PALANGKA RAYA

ABSTRACT

By: Muhammad Muhsin
NIM.1704140012

This research discusses Financial Accounting Standard for micro, small, and medium enterprise by the Institute of Indonesian Chartered Accountants, UMKM/SME (Small and Medium Enterprise) can present financial reports that are transparent, accountable, and efficient. The Masih Sempet Kafe bussines is one of the SME businesses that requires good financial reports.

This research was a study that used qualitative research methods with a descriptive approach to find out more about financial statements based on SAK EMKM in Masih Sempet Kafe at Tjilik Riwut Palangka Raya Airport. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The data validation technique used source *triangulation*. Then it is analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions in the analysis.

The results of this study explained that the application of the preparation of SAK EMKM Free financial statements in Masih Sempet Kafe had a positive impact on the company, where the company owner had understood and knew that there were accounting standards used as guidelines in recording the preparation of financial statements for the development of their business continuity. With the Kafe's financial statements still tight, it could be easier to get financing from banks or other financial institutions to develop their business.

Keywords: SAK EMKM, Masih Sempet Kafe, financial statements.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“ANALISIS PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CAFE MASIH SEMPET DI BANDARA DJILIK RIWUT PALANGKA RAYA”** dengan lancar. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Skripsi ini disusun demi melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Khairil Anwar, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Dr, M.Ali Sibram Malisi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
3. Bapak Ali Sadikin, S.E., M.S.I Selaku Dosen Pembimbing I yang juga selalu membimbing peneliti dengan ikhlas meluangkan waktu untuk memberikan arahan, pikiran dan penjelasan kepada peneliti dalam pembuatan skripsi.
4. Bapak Hilmi Satria Hilmawan, S.E., M.Acc selaku Dosen Pembimbing II terimakasih untuk waktu yang diberikan untuk peneliti dalam penyelesaian

tahap demi tahap skripsi ini.

5. Ibu Novi Angga Safitri, S.Sy., M.M selaku dosen Pembimbing Akademik terimakasih atas saran dan ilmu yang diberikan kepada peneliti.
6. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama peneliti menjalani perkuliahan dan membantu dalam urusan administrasi.
7. Ibu dan ayah peneliti yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keberkahan selama menempuh pendidikan.
8. Pihak Cafe Masih Sempet Palangka Raya yang membantu dalam penyelesaian skripsi, serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang yang membacanya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Palangka Raya, 2022
Penulis,

MUHAMMAD MUHSIN

NIM. 1704140012

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Muhsin
NIM : 1704140012
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CAFE MASIH SEMPET DI BANDARA TJILIK RIWUT PLANGKAN RAYA" benar karya ilmiah saya sendiri dan bukan hasil menjiplak dari karya orang lain dengan cara teidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika kemudian hari ditemukam adanya pelanggaran, maka saya siap menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 2022

Peneliti

MUHAMAD MUHSIN
NIM.1704140012


METERAI TEMPEL
311AJX974529127

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah:6)

حَسَابُهُمْ عَلَيْنَا إِنْ نُنَّمِّ

“Maka tentunya kewajiban kita adalah memperhitungkannya”

(Surah al-Ghasyiyah (88) ayat 26)



PERSEMBAHAN

Atas Ridho Allah Subhanahu wa Ta'ala dengan kerendahan hati peneliti, karya ini saya persembahkan:

- Teruntuk Ahmad Kasrani dan Ibu Fatmawati tercinta yang selalu memberikan semangat, dorongan nasihat, kasih sayang serta doa-doa yang selalu terpanjatkan setiap saat agar anaknya sukses dunia dan akhirat.
- Kakak dan adik tersayang Heri Padli, Muhammad Yahya, dan Kamla Nadifah yang selalu memberikandoa, dukungan, dan motivasi semangat.
- Sepupu saya Sariyanti dan Hairatul Maula yang selalu memberi semangat dan selalu ikhlas dalam meminjamkan laptopnya untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat seperjuangan saya Ricky Maulana Saputra dan Kiky Junaidi yang selalu menghibur, meramaikan suasana mengerjakan skripsi sampai selesai.
- Seluruh dosen dan staf akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terimakasih untuk semua ilmu dan pengalaman yang telah diberikan selama ini.
- Teman-teman Akuntansi Syari'ah angkatan 2017 yang telah memberikan kenangan yang sangat luar biasa indahnya.
- Pihak Cafe Masih Sempet yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi serta data-data agar penelitian ini bisa terselesaikan.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H ·	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Żal</i>	Ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	Ş	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	D ·	de titik di bawah

ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Z ·	zet titik di bawah
ع	' <i>Ayn</i>	...'	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena *Tasydīd* Ditulis Rangkap

مُتَعَدِّدِينَ	Ditulis	<i>muta'āqqidīn</i>
عِدَّة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbūtah* Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan, ditulis h.

هبة	Ditulis	<i>Hibah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t.

نعمة الله	Ditulis	<i>ni'matullāh</i>
زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

D. Vokal Pendek

َ ____	Fathah	Ditulis	A
____	Kasrah	Ditulis	I
ُ ____	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
مجدد	Ditulis	<i>Majīd</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata, Dipisahkan Dengan Apostrof

الزئم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لؤن شكرئم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*.

القران	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah*

yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Ditulis menurut penulisannya.

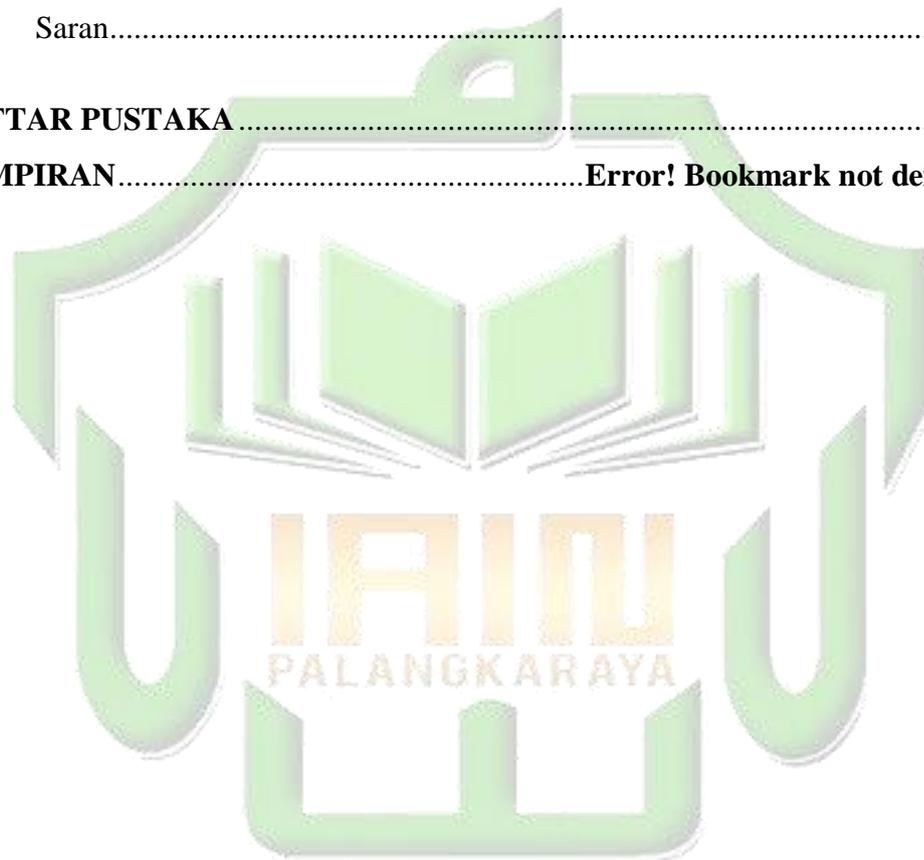
ذؤى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

COVER	1
PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	x
PERSEMBAHAN	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penulisan	6
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian Teoritis.....	17

1.	Kerangka Teoritik.....	17
a.	Pengertian SAK EMKM.....	17
b.	Laporan keuangan lengkap yang diterapkan dalam SAK EMKM Laporan keuangan entitas meliputi:	19
c.	Identifikasi laporan keuangan.....	22
d.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	22
e.	Laporan Keuangan UMKM.....	24
f.	Karakteristik SAK EMKM.....	25
2.	Kerangka Konseptual	29
a.	Manfaat dan Tujuan.....	29
b.	Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan	31
c.	Penggunaan SAK EMKM	31
d.	Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM.....	33
e.	Kreteria UMKM berdasarkan omset	37
3.	Kerangka Pikir.....	39
BAB III		40
METODE PENELITIAN		40
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	40
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	42
E.	Pengabsahan Data	43
F.	Teknik Analisis Data	45
G.	Sistematika Penulisan	48
BAB IV		51
ANALISIS DATA		51
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B.	Penyajian Data	54
C.	Penyusunan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022 sesuai dengan SAK EMKM	57

D. Analisis Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Berdasarkan SAK EMKM Periode Maret 2022.....	72
E. Perbandingan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Sesuai Dengan SAK EMKM dan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet	77
BAB V	80
PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 4. 1 Nama Dan Nomor Akun Cafe Masih Sempet.....	58
Tabel 4. 2 Neraca Saldo Awal.....	59
Tabel 4. 3 Jurnal Umum.....	61
Tabel 4. 4 Buku Besar Kas.....	62
Tabel 4. 5 Buku Besar Kompor listrik	62
Tabel 4. 6 Buku Besar Modal Pemilik.....	62
Tabel 4. 7 Buku Besar Penjual.....	63
Tabel 4. 8 Buku Besar Pembelian	63
Tabel 4. 9 Neraca Saldo	64
Tabel 4. 10 Laporan Penyusutan Aktiva Tetap.....	66
Tabel 4. 11 Jurnal Penyesuaian.....	67
Tabel 4. 12 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	67
Tabel 4. 13 Kelengkapan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet	73
Tabel 4. 14 Analisis Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet	74
Tabel 4. 15 Wawancara Narasumber	75
Tabel 4. 16 Perbandingan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Dengan SAK EMKM	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Struktur.....	52
Gambar 4. 2 Laba Rugi.....	69
Gambar 4. 3 Laporan Posisi Keuangan.....	70



DAFTAR SINGKATAN

CALK	: Catatan Atas Laporan Keuangan
DSAK	: Dewan Standar Akuntansi Keuangan
EMKM	: Entitas Mikro Kecil Menengah
ETAP	: Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik
IAI	: Ikatan Akuntan Indonesia
PSAK	: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
SAK	: Standar Akuntansi Keuangan
UD	: Usaha Dagang
UMKM	: Usaha Mikro Kecil Menengah
UKM	: Usaha Kecil Menengah
UU	: Undang-Undang



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil wawancara.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2 Foto Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3 Cafe Masih Sempet.....**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi pencatatan uang dan transaksi yang terjadi dalam bisnis, baik transaksi pembelian maupun penjualan dan transaksi lainnya yang memiliki nilai ekonomi dan moneter. Biasanya laporan ini dibuat dalam periode tertentu. Penentuannya ditentukan oleh kebijakan perusahaan apakah dibuat setiap bulan atau setiap satu tahun sekali, terkadang perusahaan juga menggunakan keduanya. Laporan keuangan dibuat untuk mengetahui kondisi finansial perusahaan secara keseluruhan. Sehingga para *stakeholder* dan pengguna informasi akuntansi bisa melakukan evaluasi dan cara pencegahan dengan tepat dan cepat jika kondisi keuangan usaha mengalami masalah atau memerlukan perubahan. Mengingat pentingnya hal itu, maka laporan ini harus dibuat dengan tepat, cermat dan diperlukan pertanggungjawaban yang diserahkan secara mutlak kepada orang berkompeten dibidangnya, seperti seorang akuntan.

Laporan keuangan untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) telah diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 Bertujuan agar perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola

dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. Keberadaan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) yang dilakukan oleh IAI untuk usaha kecil dan menengah, keberadaannya belum banyak diketahui oleh pemilik usaha kecil dan menengah serta kurangnya sosialisasi menjadi faktor utama kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM.¹

Kehadiran SAK EMKM dengan prinsip kesederhanaan dapat memberikan kemudahan UKM dalam menyajikan laporan keuangan. Standar EMKM diharapkan memberi kebebasan berbisnis, kebebasan berinvestasi dan membangun ekonomi kerakyatan berbasis UKM bagi Indonesia. Dengan aplikasi SAK EMKM dalam dunia UKM membuat tumbuh suburnya UKM. Selain itu SAK EMKM juga memberi kemudahan untuk perusahaan membandingkan dengan PSAK dengan ketentuan pelaporan yang lebih kompleks. Namun pada kenyataannya SAK EMKM belum banyak diterapkan para pelaku UKM dalam menyusun laporan keuangan. Di Indonesia khususnya yang ada di Palangka Raya dalam menyusun laporan keuangan. Akuntansi pendapatan dan biaya adalah masalah penting yang harus dipahami oleh perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, karena tidak sedikit perusahaan mengabaikan dan menganggap tidak penting masalah akuntansi pendapatan. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan

¹ Diana, A. *Akuntansi keuangan menengah*. Yogyakarta: CV Andim Offset, 2017

pendapatan dalam proses prakteknya maka peneliti akan dilakukan penelitian di Cafe Masih Sempet.

Alasan kenapa penulis memilih Cafe Masih Sempet karena berdasarkan wawancara dan survei lapangan terhadap pihak cafe, Cafe Masih Sempet merupakan salah satu usaha kecil menengah yang bergerak dibidang kuliner yang berada di Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya.²

Mengingat letak cafe tersebut di bandara lebih tepatnya di ruang tunggu lantai dua gate 4 dengan sasaran costumer yang berasal dari kalangan masyarakat umum, pemerintah kota dan sebagainya yang ingin melakukan perjalanan. Keunggulan café ini adalah café ini tidak hanya menjual berbagai macam minuman tapi juga menjual berbagai macam makanan berat untuk orang-orang ketika menunggu merasa lapar atau yang belum melakukan sarapan di rumah dengan penyediaan secepat mungkin, café ini bukan Cuma menjual makanan dan minuman tetapi juga mempunyai *rest area* dan *smoking room* yang lumayan besar di dalam bandara yang bisa di andalkan untuk menarik pelanggan untuk mampir di Café Masih Sempet ini, dan yang lebih penting ialah café ini satu-satunya café yang ada di ruang tunggu lantai dua bandara Tjilik Riwut Palangka Raya atau belum mempunyai saingan. Dari sini bisa kita lihat bahwa cafe ini sudah berbeda dari cafe-cafe pada umumnya yang berada di dalam kota karena dari segi tempat dan costumer, cafe yang berada di dalam kota itu sudah biasa di kunjungi oleh masyarakat pada umumnya yang ingin bersantai ataupun ingin

² Haris Dwi Jatmiko

melakukan perkumpulan bersama teman atau keluarga sedangkan Café Masih Sempet ini hanya mengandalkan orang-orang yang ingin melakukan perjalanan dan orang-orang yang memang bekerja di bandara tersebut. Kendala yang di alami café Masih Sempet ketika pandemi ini ialah jam oprasional yang hanya tergantung dengan jadwal penerbangan setiap harinya, dan penghasilan cafe ini hanya menyesuaikan dengan banyaknya penerbangan dan orang-orang yang melakukan perjalanan (penumpang) atau penumpang yang ingin membeli makanan dan minuman pada cafe tersebut sedangkan cafe yang berada di dalam kota siapa dan kapan saja orang-orang boleh membeli dan bersantai. Kemudian menjadi sebuah pertanyaan terkait sistem pengelolaan persediaan cafe tersebut mengingat omset yang dihasilkan mencapai 100-120 juta setiap bulannya. Semakin kompleks permasalahan dan pengelolaan stok persediaan sebagai bahan baku yang kemudian akan dijual.

Permasalahan sebenarnya yang terjadi pada Cafe Masih Sempet ini adalah belum memperhatikan pencatatan akuntansi dengan benar, hal tersebut karena manajemen tidak membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan, proses pencatatan laporan keuangan cafe ini belum mengikuti SAK EMKM, yang mana berdasarkan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangan memiliki 3 jenis yaitu: Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi , dan Catatan atas laporan keuangan. Café masih sempet ini hanya membuat laporan laba rugi saja, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangannya belum ada,

sehingga berakibat pada laporan keuangan UMKM tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki. Akuntan dari Cafe Masih Sempet ini memang bukan berada di bidang akuntansi sehingga ilmu terhadap sebuah laporan keuangan masih minim.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul: Analisis Pencatatan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Cafe Masih Sempet. Mengingat begitu luasnya hal-hal yang berhubungan dengan pencatatan laporan keuangan pada cafe masih sempet masih belum menggunakan SAK EMKM. Sehingga dalam penelitian ini akan menganalisis kinerja keuangan cafe tersebut berdasarkan SAKEMKM. Kemudian hal-hal yang tidak berkaitan dengan akuntansi pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tidak akan di bahas dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka yang menjadi perumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana pencatatan laporan keuangan Cafe Masih Sempet yang sesuai dengan SAK EMKM ?
2. Apakah yang menjadi kendala Cafe Masih Sempet sehingga belum menerapkan SAK EMKM ?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pencatatan laporan keuangan Cafe Masih Sempet sesuai dengan SAK EMKM.
2. Menganalisis kendala Cafe Masih Sempet dalam menerapkan SAK EMKM.

D. Kegunaan Penulisan

Hasil penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif yakni bagi:

3. Bagi pihak Cafe

Sebagai bahan masukan bagi Cafe Masih Sempet untuk memperbaiki proses Akuntansi Pencatatan. Dari Akuntansi Pencatatan yang sangat sederhana beralih ke Akuntansi Pencatatan berbasis SAK EMKM.

4. Bagi Akademik

Menjadi bahan acuan untuk mengembangkan kebutuhan pendidikan, mata kuliah yang bersangkutan yaitu Akuntansi Keuangan di jurusan akuntansi.

5. Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih baik tentang akuntansi pendapatan secara tepat dengan membandingkannya dengan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

6. Investor

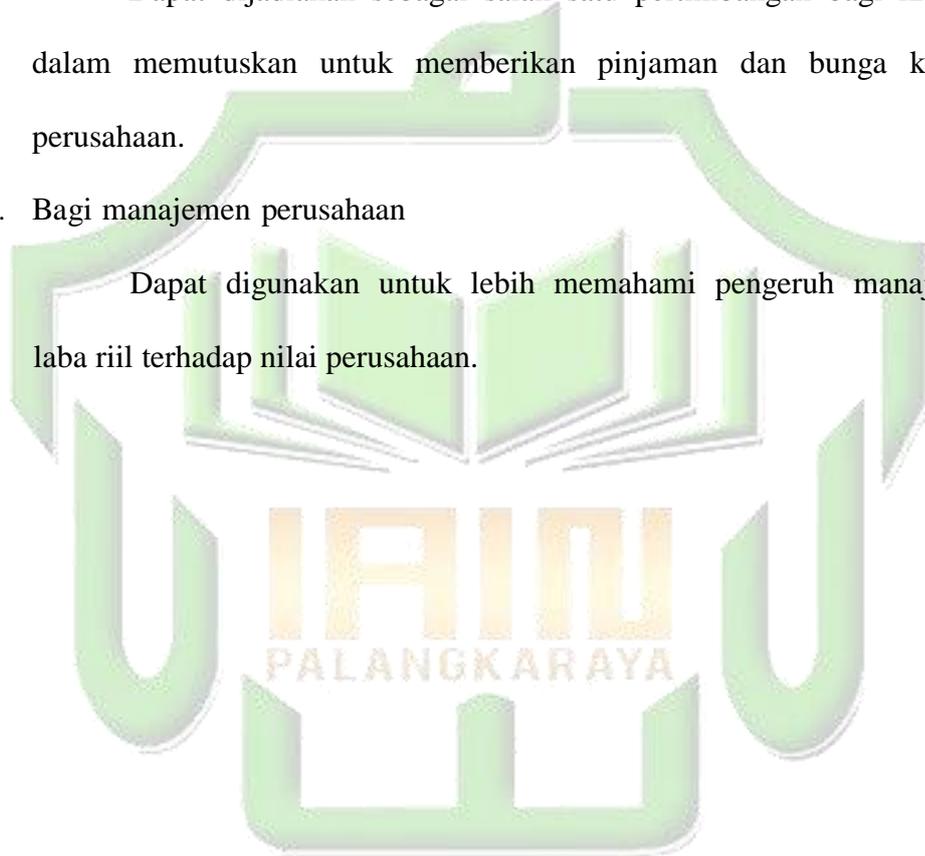
Dapat menjadi bahan masukan untuk pertimbangan dan mengevaluasi kinerja perusahaan guna memperoleh kepastian tingkat pengembalian dalam investasi yang dilakukan.

7. Kreditor

Dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi kreditor dalam memutuskan untuk memberikan pinjaman dan bunga kepada perusahaan.

8. Bagi manajemen perusahaan

Dapat digunakan untuk lebih memahami pengaruh manajemen laba riil terhadap nilai perusahaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Tinjauan pustaka merupakan kajian tentang teori-teori yang diperbolehkan dari pustaka-pustaka yang berkaitan dan mendukung penelitian yang akan dilakukan. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain:

Pertama: penelitian ini dilakukan oleh Mortigor Afrizal Purba yang berjudul Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam. Dalam penelitian ini antara kesesuaian pembukuan atau pencatatan di UMKM dengan standar pembukuan yang baku seperti yang telah diatur dalam standar akuntansi keuangan untuk usaha sejenis UMKM, yakni SAK-EMKM. UMKM belum menyusun laporan keuangan sesuai standar dalam SAK-EMKM yang memuat komponen laporan keuangan, yaitu Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UMKM belum menerapkan SAK-EMKM. Laporan yang disajikan oleh manajemen UMKM dalam upaya pengawasan atau pengendalian manajemen usaha hanyalah sebatas laporan usaha yang dibuat atas dasar pemahaman pribadi yang dirasa mudah untuk mengetahui perkembangan usaha yang dijalankan. Penyusunan laporan keuangan disajikan dengan

campuran, dimana tidak ada pemisahan antara kekayaan perusahaan dengan kekayaan abadi.

Pengawasan laba rugi dilakukan secara langsung dari perhitungan uang masuk dan uang keluar dalam periode tertentu dokumendokumen yang digunakan merupakan hasil kreasi sendiri yang disusun berdasarkan keperluan dari masing-masing UMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan Manajemen hanya menyusun laporan kegiatan usaha yang mereka anggap sebagai laporan keuangan. Padahal laporan tersebut masih sangat jauh dari patuh pada standar akuntansi keuangan. Laporan tersebut digunakan untuk mengatur keuangan Manajemen Akan tetapi manajemen UMKM selalu memberikan perhatian pada ketertiban dan ketelitian dalam bertransaksi dengan penerbitan nota transaksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebenarnya mereka sudah mencoba menyusun laporan yang setidaknya sudah mengarah pada kesesuaian pada standar akuntansi atau pembukuan akuntansi. Mortigor Afrizal Purba *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* Vol.3 No. 2 Tahun 2019 Hal. 63³

1. Siklus akuntansi yang benar belum dilaksanakan oleh manajemenUMKM, yakni belum dimulai dengan penjurnalan transaksi, posting ke buku besar, pembuatan neraca saldo, penyesuaian, neraca lajur, sampai diterbitkannya laporan keuangan.

³ Mortigor Afrizal Purba *JURNAL AKUNTANSI BARELANG* Vol.3 No. 2 Tahun 2019 Hal. 63

2. Komponen laporan keuangan yang lengkap berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan belum ada ditemukan dalam laporan yang disusun oleh manajemen UMKM. Dengan demikian mereka belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK- EMKM.
3. Ketidakmampuan manajemen UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, disebabkan oleh beberapa hal sebagai berikut:
 - a. Ketidaktahuan manajemen terhadap SAK-EMKM diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan entitas yang mereka kelola atau usaha yang mereka operasikan.
 - b. Pengelolaan keuangan yang masih ditangani sendiri oleh pengelola UMKM dan tidak mempekerjakan sumberdaya manusia yang sudah sesuai bidang adalah salah satu hal yang sangat krusial perlu dibenahi.
 - c. Adanya keterbatasan waktu dalam pengelolaan keuangan usaha, yang disebabkan oleh manajemen UMKM juga harus mengawasi kinerja karyawan dan perkembangan usaha dari waktu ke waktu, selain mengelola langsung permasalahan keuangan usaha.⁴

Kedua: penelitian ini dilakukan oleh: azik syaifulloh yang berjudul penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM

⁴ Mortigor Afrizal Purba, *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam*, Jurnal Akuntansi Bareleng vol.3 No. 2 Tahun 2019

telur asin kycin di surabaya. Dalam penelitian ini hasil wawancara kepada pemilik UMKM Telur Asin Kycin menunjukkan bahwa pemahaman dalam pengakuan tentang SAK EMKM masih rendah, dikarenakan kurangnya sosialisasi terkait dengan penggunaan SAK EMKM. Pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh UKM Telur Asin Kycin masih dalam tahap pencatatan sederhana dan manual. Pencatatan yang dilakukan untuk mengetahui pemasukan kas seperti menerima pesanan telur asin dan membeli bahan baku, membayar listrik, air, dan telepon. Meskipun pencatatannya masih tidak sesuai, terkadang pemilik usaha lupa dalam mencatat setiap transaksi. Pencatatan dibuat berdasarkan pemahaman pemilik. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa pemilik UMKM Telur Asin Kycin tidak menerapkan laporan keuangan secara manual maupun sesuai dengan ketentuan yang ada. Pemahaman pemilik usaha tentang Standart Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro Kecil dan Menengah sangat rendah. UMKM Telur Asin Kycin tidak menerapkan SAK EMKM karena keterbatasan pemahaman pemilik, data pencatatan keuangan dan sumber daya. Kendala-kendala dalam penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan, belum adanya tenaga akuntansi yang dapat memberikan arahan dalam proses pencatatan laporan keuangan.⁵ Pemilik usaha

⁵ Azik syaifulloh, *penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM telur asin kycin*, Surabaya: STIE Mahardhika, 2019

menyadari bahwa pentingnya dalam penyusunan laporan keuangan untuk melihat tingkat laba yang diperoleh usahanya.

Ketiga: penelitian ini dilakukan oleh Natasha Hilarry Simanjuntak, Tinneke Evie Meggy Sumual, dan Aprili Bacilius yang berjudul penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM restoran deli tomohon). Langkah awal penyusunan laporan keuangan, peneliti melakukan analisis terhadap kegiatan yang dilakukan oleh UMKM Restoran Delli Tomohon. Dalam hal ini, peneliti melakukan analisis terhadap identitas usaha, modal usaha, persediaan, kas, piutang, upah tenaga kerja, beban sewa, pendapatan, kendala dalam usaha serta pelaporan keuangan. Untuk langkah selanjutnya peneliti melakukan penjurnalan, posting ke buku besar, neraca saldo, jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan dengan dasar penyusunan yaitu SAK-EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK-EMKM hanyalah sebatas pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya. Berdasarkan wawancara dengan Pemilik UMKM, hal ini dikarenakan ketidak-pahaman pemilik dan tenaga kerja dalam melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada UMKM Restoran Delli Tomohon dapat ditarik kesimpulan bahwa UMKM Restoran Delli Tomohon belum sepenuhnya mampu melakukan pencatatan dan pelaporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Dasar pengukuran pada SAK-EMKM yaitu menggunakan biaya historis. Pada Restoran Delli Tomohon,

penggunaan biaya historis sebagai dasar penilaian akan suatu aset atau liabilitas berdasarkan harga perolehannya atau biaya historis. Laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Sedangkan pihak Restoran Delli Tomohon belum pernah melakukan pencatatan laporan keuangan, melainkan pencatatan sederhana yaitu pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha. Pengakuan persediaan yang mengacu pada SAK-EMKM yaitu ketika diperoleh sebesar biaya perolehannya. Pada Restoran Delli Tomohon pengakuan persediaan dilakukan saat diperoleh sebesar biaya perolehannya, dan perhitungan persediaan akhir berdasarkan perhitungan persediaan stok barang. Pengakuan pendapatan yang dilakukan Restoran Delli Tomohon sudah sesuai dengan SAK-EMKM, yaitu pada saat terjadinya transaksi.⁶

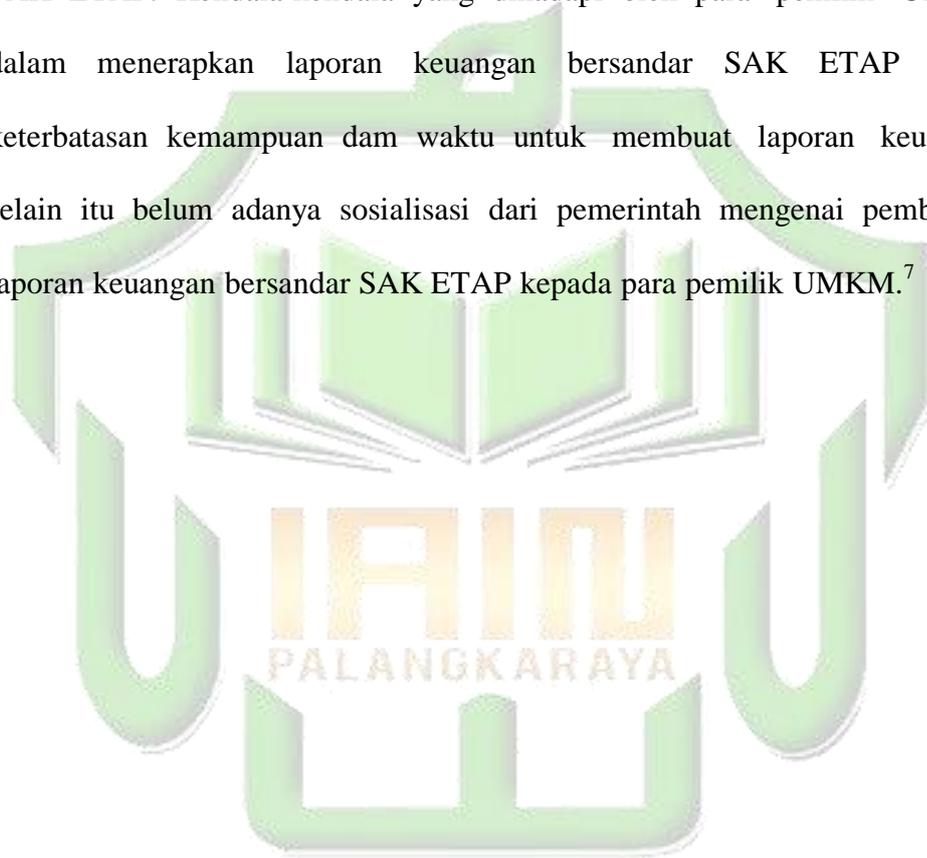
Keempat: penelitian ini dilakukan oleh Langgeng Prayitno Utomo yang berjudul evaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil menengah. SAK ETAP bertujuan agar menciptakan fleksibilitas untuk penerapannya dan diharapkan mampu menciptakan kemudahan akses ETAP untuk pendanaan dari perbankan. SAK ETAP yakni SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu dari SAK Umum, sebagian besar menerapkan konsep biaya historis; pola pengaturan yang lebih sederhana dalam bentuk perlakuan akuntansi dan relatif akan tetap selama

⁶ Natasha Hillary Simanjuntak, Tinneke Evie Meggy Sumual, dan Aprili Bacilius, *penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM restoran deli tumohon)*, JAIM: Jurnal Akuntansi Manado | 35, 2019

beberapa tahun (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pemilik UD. Hasil Karya, Toko Bangunan JAGO2, Toko Istana Tas dan UD. Ranu “Abate” menggunakan SAK ETAP meskipun tidak semuanya terjun langsung dalam pembuatannya dan mereka mengetahui bahwa ada standar akuntansi yang dibuat khusus untuk entitas tanpa akuntabilitas publik misalnya UMKM. Berdasarkan SAK ETAP disebutkan bahwa laporan keuangan entitas meliputi : neraca atau laporan posisi keuangan, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas yang juga menunjukkan (seluruh perubahan dalam ekuitas, atau perubahan ekuitas selain perubahan yang timbul dari transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik), arus kas, catatan atas laporan keuangan lengkap yang berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya. SAK ETAP juga menunjukkan bahwa dalam suatu laporan keuangan lengkap, suatu entitas menyajikan setiap laporan keuangan dengan keunggulan yang sama. Berdasarkan wawancara dengan para pemilik UMKM UD. Hasil Karya , Toko Bangunan JAGO 2, Toko Istana Tas dan UD. Ranu “Abate” dalam membuat laporan keuangan yang hampir memenuhi kriteria laporan keuangan lengkap.

Sesuai dengan tujuan yang telah dikemukakan oleh peneliti, kemudian setelah dilakukan penelitian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh pelaku UMKM UD. Hasil Karya ,Toko Bangunan JAGO 2, Toko Istana Tas dan UD. Ranu “Abate” masih sederhana, pencatatan dilakukan secara manual. Dan

pencatatan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM hanya dilakukan sesuai dengan kebutuhan usahanya. Dalam menyusun laporan keuangan UD. Hasil Karya , Toko Bangunan JAGO 2, Toko Istana Tas dan UD. Ranu “Abate” meskipun belum keseluruhan memenuhi syarat SAK ETAP, akan tetapi dianggap sudah menerapkan laporan keuangan bersandar SAK ETAP. Kendala-kendala yang dihadapi oleh para pemilik UMKM dalam menerapkan laporan keuangan bersandar SAK ETAP yaitu keterbatasan kemampuan dan waktu untuk membuat laporan keuangan selain itu belum adanya sosialisasi dari pemerintah mengenai pembuatan laporan keuangan bersandar SAK ETAP kepada para pemilik UMKM.⁷



⁷ Langgeng Prayitno, *evaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil menengah*, JAD: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol 2 No 1, Januari-Juli 2019

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No .	Nama, Judul, Tahun,dan Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Mortigor Afrizal Purba Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKMDi Kota Batam, 2019, kualitatif.	sama- sama ingin menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM karena sama-sama belum menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan jenis penelitian sama-sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak dari lokasi dan waktu penelitian, penelitian terdahulu ini berada di kota batam pada 2019 dan umkm nya hanya membuat laporan kegiatan usaha aja, sedangkan penelitian ini di kota Palangka Raya 2021, hanya membuat laporan laba rugi saja.
2.	azik syaifulloh, penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM telur asin kycin disurabaya, 2019, kualitatif	Sama-sama ingin menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM, pemahaman terhadap SAK EMKM masih rendah, dan jenis penelitian sama-sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak dari objek dan waktu penelitian, penelitian terdahulu ini objeknya UMKM telur asin kycin disurabaya 2019 dan tidak membuat laporan keuangan, sedangkan penelitian ini objeknya UMKM cafe masih sempet di Palangka Raya 2021 hanya membuat laporan laba rugi saja.
3.	Natasha Hilarry Simanjuntak, Tinneke Evie Meggy Sumual, dan Aprili Bacilius, penyusunan laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM restoran deli tumohon), 2019, kualitatif	Sama- sama ingin menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM, ketidak pahaman pemilik dan tenaga kerja dalam melalukan pencatatan laporan keuangan, dan jenis penelitian sama-sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak dari objek, penelitian terdahulu ini objeknya UMKM restoran deli tumohon, sedangkan penelitian ini objeknya UMKM cafe masih sempet di Palangka Raya.
4.	Langgeng Prayitno Utomo , evaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil menengah, 2020, kualitatif deskriptif	Sama- sama ingin menerapkan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM, pencatatan yang dilakukan hanya sesuai dengan kebutuhan usaha, dan jenis penelitian sama-sama kualitatif.	Perbedaan penelitian ini terletak penelitian terdahulu menganalisis Laporan keuangan Tahun 2020 di Toko Bangunan JAGO 2, Toko Istana Tas dan UD. Ranu yang belum sepenuhnya sesuai dengan SAK EMKM, Penulis menganalisis Laporan keuangan Tahun 2021 di Café Masih Sempet di Palangka Raya yang hanya membuat laporan laba rugi saja.

Sumber: Diolah untuk penelitian (2022)

B. Kajian Teoritis

1. Kerangka Teoritik

a. Pengertian SAK EMKM

Pada tanggal 1 Januari 2018 DSAK IAI akan memberlakukan SAK baru khusus untuk Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM). SAK EMKM di terbitkan untuk membantu EMKM di indonesia yangsaat ini jumlahnya 57 juta serta memberikan.

Menurut SAK EMKM (2016), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dalam SAK EMKM mengatakan bahwa entitas mikrokecil dan menengah tanpa adanya akuntabilitas public yang signifikan, seperti yang ditetapkan didalam SAK EMKM yang memenuhi definisi serta kriteria ekonomi mikro kecil dan menengah sebagaimana yang telah di atur didalam perundang- undangan di indonesia paling tidak selama dua tahun berturut-turut. Dalam SAK EMKM juga dikatakan bahwa entitas yang tidak memenuhi kriteria serta definisi diizinkan untuk menggunakan SAK EMKM jika otoritas yang terkait mengizinkan.⁸

Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:

- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan.
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (generalpurpose financial statement) bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna

⁸ Auliyah, Iim Ma'rifatul. *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo*. Artikel ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. 2012

eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit.

Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:

- a) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
- b) Entitas menguasai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk ekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, pialang dan ataupedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasEntitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.⁹

Ketentuan yang ada dalam UU no 20, selain terkait kekayaan bersih dan omset, ada dua hal penting yang perlu di ketahui yaitu:

- a) Usaha yang berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki atau dikuasai baik langsung maupun tidak langsung.
- b) Tidak memiliki atau menguasai mitra usahanya.

⁹ Prajanto dan Septiana, *Implementasi penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada kualitas pelaporan keuangan UMKM (studi kasus pada UMKM se Kota Semarang)*, 2018.

Kehadiran SAK EMKM ini sangat tepat di era sekarang mengingat pesatnya pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah yang tentu membutuhkan sebuah standar yang baku dalam mencatat transaksi keuangan mereka. Dengan munculnya SAK EMKM ini, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah perlu segera melakukan penyesuaian pencatatan dan pelaporan keuangan.

b. Laporan keuangan lengkap yang diterapkan dalam SAK EMKM

Laporan keuangan entitas meliputi:

- 1) Laporan posisi keuangan akhir priode
- 2) Laporan laba rugi
- 3) Catatan atas laporan keuangan

Penjelasan mengenai laporan keuangan SAK EMKM sebagai berikut:

1) Laporan posisi keuangan

Akhir priode Laporan posisi keuangan lazimnya dikenal sebagai neraca. Menurut kartikahadi (2012) laporan posisi keuangan atau neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi keuangan yaitu komposisi dan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas tertentu pada suatu tanggal tertentu.¹⁰

Menurut IAI dalam SAK EMKM(2016), laporan posisi keuangan

¹⁰ Nuvitasari dan Martiana, *Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, 2019

menyajikan informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada akhir periode pelaporan.¹¹ laporan posisi keuangan entitas menurut SAK EMKM dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a) Kas dan setara kas
- b) Piutang
- c) Persediaan
- d) Aset tetap
- e) Utang usaha
- f) Utang bank

2) Laporan laba rugi

Selama periode Laporan laba rugi merupakan laporan yang memberikan informasi kinerja terhadap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya dalam jangka waktu tertentu (Sariati, 2014). Menurut IAI dalam SAK EMKM entitas dapat menyajikan laporan laba rugi yang merupakan kinerja keuangan entitas dalam suatu periode. dalam laporan laba rugi entitas dapat mencakup akun-akun sebagai berikut:

- a) Pendapatan
- b) Beban keuangan
- c) Beban pajak

3) Catatan atas laporan keuangan

Laporan keuangan tidak memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan atau pemakai laporan

¹¹ Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Exposure Draft SAK EMKM*, 23 september 2016.

tersebut maka dari itu perlu adanya catatan atas laporan keuangan untuk menambahkan informasi yang dibutuhkan dalam bentuk deskriptif dan dilaporkan dalam bentuk narasi, selain itu dapat menginterpretasikan angkaangka yang terkandung didalam laporan keuangan, maka dari itu pemakai juga perlu melihat catatan atas laporan keuangan agar dapat memahami asumsi-asumsi yang dipakai dalam keseluruhan laporan keuangan. Menurut IAI dalam SAK EMKM catatn atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis dimana setiap akun dalam laporan keuangan menunjukkan informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan yang berisikan tambahan memuat:¹²

- a) Suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK EMKM.
- b) Ikhtisar kebijakan akuntansi.
- c) Informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi yang penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.¹³

¹² Amani, *penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kaspada rumah karawo di kota gorontalo)*, 2019.

¹³ Judianto, R. d. *Implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro dan menengah (SAK EMKM) pada UKM Davin Décor Sura- karta. JAB Vol.4, No.02.* 2018

c. Identifikasi laporan keuangan

Entitas harus mengidentifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan termasuk catatan atas laporan keuangan. Jika laporan keuangan merupakan komponen dari laporan lain, maka laporan keuangan harus dibedakan dari informasi lain dalam laporan tersebut. Di samping itu, informasi berikut ini disajikan dan diulangi, bilamana perlu, pada setiap halaman laporan keuangan:

- 1) Nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir;
- 2) Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan;
- 3) Mata uang pelaporan;
- 4) Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan;

d. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendukung terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor UMKM sangat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan kerja. UMKM cukup fleksibel dan dapat dengan mudah beradaptasi dengan pasang surut dan arah permintaan pasar. Riyanto (2011).¹⁴

¹⁴ Putra, *pemetaan penenrapan standar akuntansi keuangan EMKM pada UMKM di kota Tangerang Selatan*, 2018

UU No. 20 tahun 2008 dalam buku Oskar Raja (2010) mengenai usaha mikro, kecil dan menengah, terdapat beberapa definisi yang dapat mengklasifikasikan suatu entitas ke dalam jenis usaha kecil atau menengah yaitu:

- 1) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang- Undang ini.
- 2) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- 3) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang- undang ini.

e. Laporan Keuangan UMKM

Elemen laporan keuangan UMKM yaitu:

1) Neraca

Neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas entitas pada suatu saat tertentu.

2) Laporan laba rugi

Laporan laba rugi memasukkan semua pos penghasilan dan beban yang diakui dalam suatu periode.

3) Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain kepemilikan ekuitas selama periode tersebut.

4) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.¹⁵

¹⁵ Ediraras. *akuntansi dan kinerja UMKM*. Jurnal ekonomi bisnis no. 2 vol. 15 agustus 2010.

f. Karakteristik SAK EMKM

- 1) Standar akuntansi yang berdiri sendiri (tidak mengacu ke SAK Umum)
- 2) Mayoritas menggunakan konsep biaya historis
- 3) Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah
- 4) Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum
- 5) Dalam penyusunan Laporan Keuangan ada beberapa karakteristik dari segi kualitatif yaitu:

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Untuk maksud ini, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan ketekunan yang wajar.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. Materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian dalam mencantumkan (*omission*) atau kesalahan dalam mencatat (*misstatement*).

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, dan penyajian secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan. Laporan keuangan tidak bebas dari bias (melalui pemilihan atau penyajian informasi) jika dimaksudkan untuk mempengaruhi pembuatan suatu keputusan atau kebijakan untuk tujuan mencapai suatu hasil tertentu.

e. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya. Hal ini untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan.

f. Pertimbangan Sehat

Ketidak pastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keadaan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui penggunaan pertimbangan sehat dalam menyusun laporan keuangan. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan dan karena itu tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

h. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan. Pengguna juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

i. Tepat Waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para penggunanya. Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.¹⁶

Ayat Al-Quran yang paling eksplisit berbicara tentang muamalah terutama masalah akuntansi terdapat dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 282. Firman Allah SWT :

وَلَا بِالْعَدْلِ كَاتِبٌ بَيْنَكُمْ وَلْيَكْتُبْ قَاكْتُبُوهُ مُسْمًى أَجَلٍ إِلَىٰ بَدَيْنٍ تَدَايِنْتُمْ إِذَا ءَامَنُوا الَّذِينَ يَلَايِيهَا
وَلَا رَبُّهُ اللَّهُ وَلِيَتَّقِ الْحَقَّ عَلَيْهِ الَّذِي وَلِيَمَلِّ فَلْيَكْتُبْ اللَّهُ عَمَهُ كَمَا يَكْتُبُ أَنْ كَاتِبٌ يَأْب
فَلْيَمَلِّ هُوَ يُمَلِّ أَنْ يَسْتَطِيعَ لَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ سَفِيهًا وَآلِدَ عَلَيْهِ الَّذِي كَانَ فَإِنْ تَمَيَّأَ مِنْهُ يَبْخَسَ
مَمَّنْ وَأَمْرَاتَانِ فَرَجُلَيْنِ يَكُونَا لَمْ فَإِنْ رَجَالِكُمْ مِنْ شَهِيدَيْنِ وَأَسْتَشْهِدُوا بِالْعَدْلِ وَلِيَهُ
دَعُوا مَا إِذَا الشُّهَدَاءُ يَأْبُ وَلَا الْأُخْرَىٰ إِحْدَهُمَا فَنَذَرَ إِحْدَهُمَا تَضِلَّ أَنْ الشُّهَدَاءِ مِنْ تَرْضَوْنَ
لَا وَأَدْنَىٰ لِلشُّهَدَاءِ وَأَقْوَمُ اللَّهُ عِنْدَ أَقْسَطُ ذَالِكُمْ أَجَلِهِ إِلَىٰ كَبِيرًا أَوْ صَغِيرًا تَكْتُبُوهُ أَنْ تَسْمُوا وَلَا
وَأَشْهَدُوا تَكْتُبُوا هَا إِلَّا جُنَاحٌ عَلَيْكُمْ فَلَيْسَ بَيْنَكُمْ تُدِيرُونَ وَنَهَا حَاضِرَةً تَجْرَةً تَكُونَ أَنْ إِلَّا تَرْتَابُوا
اللَّهُ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَأَتَّقُوا بِكُمْ فَسُوقٌ فَإِنَّهُ تَفَعَّلُوا وَإِنْ تَشْهَدُوا وَلَا كَاتِبٌ يُضَارُّ وَلَا تَبَايَعْتُمْ إِذَا
عَلِيمٌ شَيْءٍ بِكُلِّ وَاللَّهُ

¹⁶ Muchid, A. *Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar keuangan entitas tanpaakuntabilitas publik (SAK-ETAP) pada model novel I di Banyuwangi*. 2017

Artinya: " Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. jika yang berhutang itu orang yang lemah akal nya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, Maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). jika tak ada dua orang lelaki, Maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa Maka yang seorang mengingatkannya. janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, Maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. jika kamu lakukan (yang demikian), Maka Sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu"

2. Kerangka Konseptual

a. Manfaat dan Tujuan

SAK EMKM dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan memiliki prinsip going concern yakni menginginkan usahanya terus berkembang. Untuk mengembangkan usaha perlu

banyak upaya yang harus dilakukan. Salah satu upaya itu adalah perlunya meyakinkan publik bahwa usaha yang dilakukan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standar, akan membantu manajemen perusahaan untuk memperoleh berbagai kemudahan, misalnya: untuk menentukan kebijakan perusahaan di masa yang akan datang dapat memperoleh pinjaman dana dari pihak ketiga, dan sebagainya.

SAK EMKM (2016), Standar EMKM ini disusun cukup sederhana sehingga tidak akan menyulitkan bagi penggunaannya yang merupakan perusahaan yang tergolong usaha kecil dan menengah. sebagaimana kepanjangan yang telah diuraikan di atas merupakan unit kegiatan yang melakukan aktifitas tetapi sahamnya tidak dimiliki oleh masyarakat atau dengan kata lain unit usaha yang dimiliki oleh orang perorang atau sekelompok orang, dimana kegiatan dan modalnya masih terbatas. Jenis kegiatan seperti ini di Indonesia menempati angka sekitar 80 %. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus dari semua pihak yang berkepentingan dalam hal penyajian laporan keuangan.¹⁷

¹⁷ Ayu marsa devany, *.analisis kebermanfaatan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah(SAK EMKM) pada UMKM dengan omzet kecil (studi kasus pada UMKM ARA). Jurnal ilmiah.Universitas brawijaya. Vol.6 No.1, 2017*

b. Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Pengukuran adalah proses penetapan jumlah uang yang digunakan entitas untuk mengukur aset, kewajiban, penghasilan dan beban dalam laporan keuangan. Proses ini termasuk pemilihan dasar pengukuran tertentu. Dasar pengukuran yang umum adalah biaya historis dan nilai wajar.

1) Biaya histori

Aset adalah jumlah kas atau setara kas yang dibayarkan atau nilai wajar dari pembayaran yang diberikan untuk memperoleh aset pada saat perolehan. Kewajiban dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non-kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya kewajiban.

2) Nilai wajar

Nilai wajar adalah jumlah yang dipakai untuk mempertukarkan suatu aset, atau untuk menyelesaikan suatu kewajiban, antara pihak-pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan memadai dalam suatu transaksi dengan wajar.

c. Penggunaan SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) dimaksudkan untuk digunakan entitas tanpa

akuntabilitas publik. Entitas tanpa akuntabilitas publik adalah entitas yang:



- 1) Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan
- 2) Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum financial bagi pengguna eksternal. Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, investor, saham ,dll. Entitas memiliki akuntabilitas publik signifikan jika:
- 3) Entitas telah mengajukan pernyataan pendaftaran atau dalam proses pengajuan pernyataan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal
- 4) Entitas menguasai asset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat seperti bank, entitas asuransi, piutang, dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi SAK EMKM (2016) Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK EMKM jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK EMKM.¹⁸

d. Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

1) Penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan menyajikan dengan wajar mensyaratkan penyajian yang jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi serta kriteria pengakuan aset,

¹⁸ Purba, *Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di Kota Batam*, 2019.

liabilitas, penghasilan dan beban. Pengungkapan dibutuhkan ketika kepatuhan atas persyaratan tertentu dalam SAK EMKM tidak memadai bagi pemakai untuk memahami pengaruh dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain atas posisi dan kinerja keuangan entitas Menurut Rosdiani (2011) menyatakan kualitas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Laporan keuangan yang berkualitas berguna sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomibagi pihak yang berkepentingan.¹⁹

2) Kepatuhan Terhadap SAK EMKM

Entitas yang laporan keuangannya mematuhi SAK EMKM harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh (*ex plicit and unreserved statement*) atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Laporan keuangan tidak boleh menyatakan mematuhi SAK EMKM kecuali jika mematuhi semua persyaratan dalam SAK EMKM.

3) Kelangsungan usaha

Pada saat menyusun laporan keuangan, manajemen entitas yang menggunakan SAK EMKM membuat penilaian atas kemampuan entitas melanjutkan kelangsungan usaha. Entitas mempunyai kelangsungan usaha kecuali jika manajemen bermaksud

¹⁹ Mutiah, *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM*, 2019.

melikuidasi entitas tersebut atau menghentikan operasi, atau tidak mempunyai alternatif realistis kecuali melakukan hal-hal tersebut. Dalam membuat penilaian kelangsungan usaha, jika manajemen menyadari terdapat ketidakpastian yang material terkait dengan peristiwa atau kondisi yang mengakibatkan keraguan signifikan terhadap kemampuan entitas untuk melanjutkan usaha, maka entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut. Ketika entitas tidak menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, maka fakta tersebut harus diungkapkan, bersama dengan dasar penyusunan laporan keuangan dan alasan mengapa entitas tidak dianggap mempunyai kelangsungan usaha.

4) Frekuensi pelaporan

Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan (termasuk informasi komparatif) minimum satu tahun sekali. Ketika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan tahunan telah disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, maka entitas mengungkapkan:

- a) Fakta tersebut
- b) Alasan penggunaan untuk priode lebih panjang atau lebih pendek
- c) Fakta bahwa jumlah komperatif untuk laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi dan saldo laba,

laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan yang terkait adalah tidak dapat seluruhnya di perbandingkan.²⁰

5) Penyajian yang konsisten

Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antara periode harus konsisten kecuali:

a) Terjadi perubahan yang signifikan atas sifat operasi entitas atau perubahan penyajian atau pengklasifikasian bertujuan menghasilkan penyajian lebih baik sesuai kriteria pemilihan dan penerapan

b) SAK EMKM mensyaratkan suatu perubahan penyajian.

c) Informasi komparatif

Informasi harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain oleh SAK EMKM (termasuk informasi dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan). Entitas memasukkan informasi komparatif untuk informasi naratif dan deskriptif jika relevan untuk pemahaman laporan keuangan periode berjalan.

6) Materialitas dan Agregasi

Pos-pos yang material disajikan terpisah dalam laporan keuangan sedangkan yang tidak material digabungkan dengan jumlah yang memiliki sifat atau fungsi yang sejenis. kelalaian dalam

²⁰ Salmiah dan Adino, *pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM: survei pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*, 2018.

mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat suatu pos dianggap material jika, baik secara individual maupun bersama- sama, dapat mempengaruhi pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Besaran dan sifat unsur tersebut dapat menjadi faktor penentu.²¹

e. Kreteria UMKM berdasarkan Omset

1) Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2) Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

²¹ Rachmanti, D, A. *Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM batik jumput dahlia berdasarkan SAK-EMKM*. Jurnal Balance, Vol.XVI, No.1. 2019

3) Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

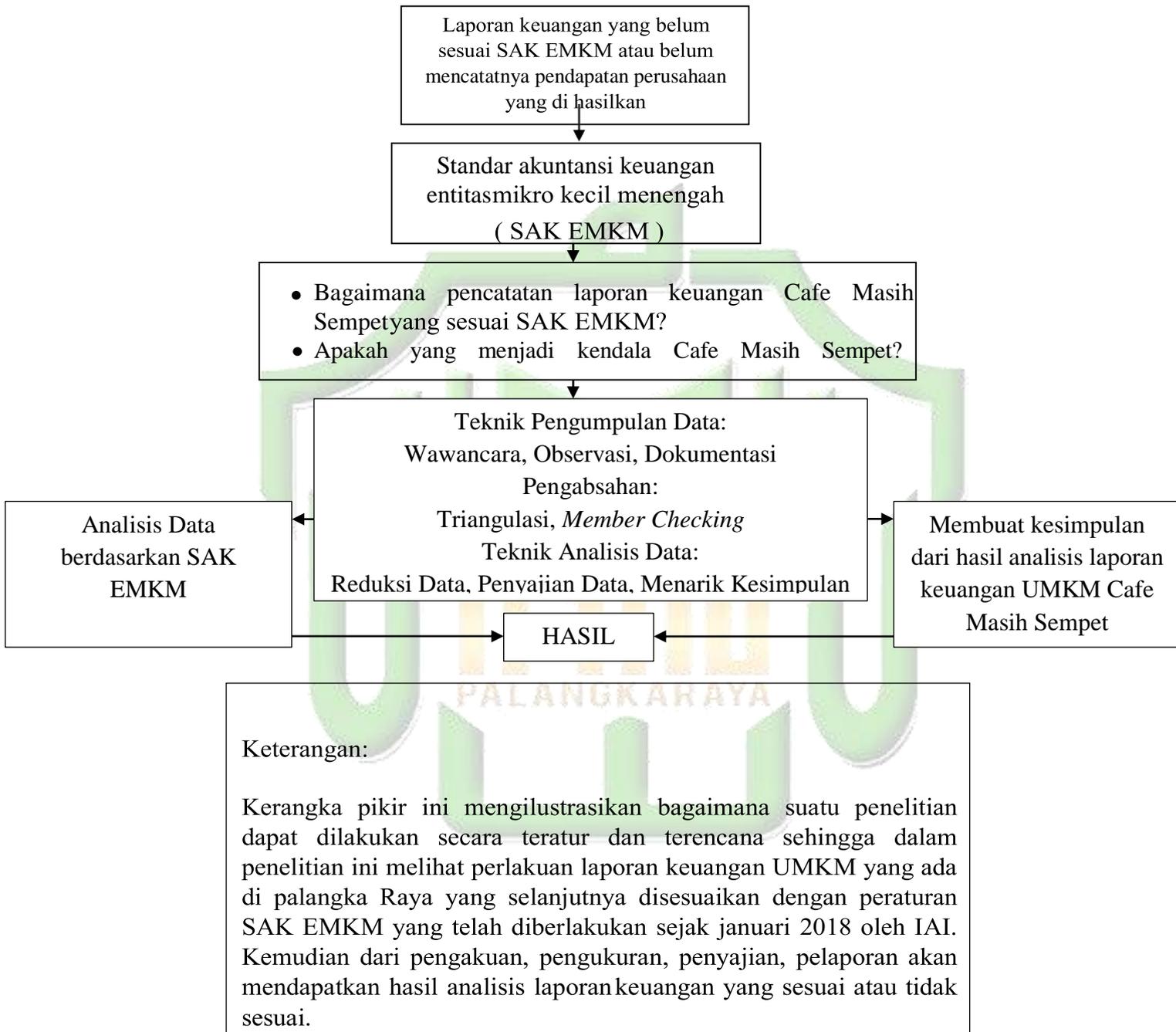
- a) memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4) Kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, huruf b, dan ayat (2) huruf a, huruf b, serta ayat (3) huruf a, huruf b nilai nominalnya dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian yang diatur dengan Peraturan Presiden.²²

²² Klasifikasi UMKM menurut UU nomor 20 tahun 2008

3. Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam waktu kurang lebih 3 (tiga) bulan. Namun, apabila masalah yang diteliti semakin kompleks, maka waktu penelitian paling lama adalah 4 (empat) bulan, dimulai dari bulan november 2021 sampai dengan bulan maret 2022.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan”. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Dimana menurut Bodgan dan Taylor, metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh.²³ Sedangkan menurut Nawawi pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai rangkaian atau proses menjaring informasi, dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari

²³ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012, hlm. 241.

sudut pandang teoritis maupun praktis.

Penelitian kualitatif dimulai dengan mengumpulkan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generalisasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.²⁴

Penulis mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data dilapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu penulis mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas. Selain itu, peneliti melakukan penelitian dengan menguraikan fakta-fakta yang terjadi secara alamiah dengan menggambarkannya secara semua kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan lapangan, dimana usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan.

Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran bagaimana pencatatan laporan keuangan pada Cafe Masih Sempet.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek

Adapun yang merupakan objek dari penelitian ini adalah Akuntansi Pencatatan laporan keuangan Berdasarkan SAK EMKM dan seluruh data yang dapat menunjukkan perlakuan akuntansi pencatatan terhadap laporan keuangan baik itu

²⁴ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012, hlm.241.

merupakan data yang diperoleh dari SAK EMKM, buku, maupun dari sumber lainnya. Penelitian ini bertempat di cafe masih sempet yang berlokasi di bandara Tilik Riwut Palangka Raya.

2. Subjek

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah.

1. Haris Dwi Jatmiko sebagai Staf Keuangan Cafe Masih Sempet.
2. Ratih Fahlevi sebagai Manajer Cafe Masih Sempet.
3. Julyana Mantuh sebagai Head Gerai Cafe Masih Sempet.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua cara yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat interaktif dan non interaktif.²⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik interaktif termasuk di dalamnya meliputi:

1. Wawancara Mendalam

Dalam penelitian kualitatif pada umumnya wawancara tidak dilakukan secara terstruktur ketat. Wawancara dilakukan dengan pertanyaan yang mengarah pada kedalaman informasi serta dilakukan dengan cara tidak secara formal terstruktur. Wawancara

²⁵ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012, hlm. 241.

mendalam dapat dilakukan pada waktu dan kondisi konteks yang dianggap paling tepat guna mendapat data yang rinci, jujur dan mendalam.

2. Observasi

Berperan Teknik Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat atau lokasi, dan benda, serta rekaman gambar. Pada observasi berperan ini yang dilakukan adalah dengan melihat langsung aktivitas, dalam penelitian ini melihat langsung kegiatan industri kecil café masih sempet di bandara Tjilik Riwut Palangka Raya.

3. Dokumentasi

Dokumen beragam bentuknya, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih lengkap, dan bahkan bisa berupa benda-benda lain. Dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data yaitu dengan cara melihat kembali literatur atau dokumen serta foto-foto dokumentasi yang relevan dengan tema yang diangkat dalam penelitian ini.

E. Pengabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif seringkali diragukan karena dianggap tidak memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, oleh sebab itu ada cara-cara memperoleh tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk memenuhi kriteria kredibilitas (validitas internal).

Menurut Miles dan Humberman cara yang dapat dilakukan untuk mengusahakan agar kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya yaitu antara lain:²⁶

1. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dalam penelitian ini dilakukan terhadap informasi yang diberikan subjek penelitian. Triangulasi menurut Sugiyono (2012, hlm. 241) adalah “Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada”. Lebih lanjut Sugiyono membagi triangulasi atas 2 jenis yakni sebagai berikut.²⁷

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

Triangulasi merupakan teknik yang sangat penting dalam penelitian ini, hal itu dikarenakan triangulasi menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dari sumber yang ada. Teknik ini mempermudah peneliti dalam mencari dan mengumpulkan data dari lapangan. Cara ini sangat efektif dalam pengumpulan

²⁶ Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012, hlm.241.

data, meskipun mencari informasi dari sumber yang sama namun dalam pengumpulan data menggunakan teknik yang berbeda sehingga data yang diperoleh lebih variatif.²⁷

2. *Member checking*

Tujuan *member checking* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan memberchecking adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informasi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data selama di lapangan model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono, 2012, hlm. 337) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas data dalam analisis

²⁷ Sugiyono. hlm. 241. 2012

data yaitu sebagai berikut:²⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu

²⁸ Sugioyono. Hlm. 337. 2012

mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah di raih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan yang benar atukah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Uraian dalam proposal ini akan terbagi atas 3 (tiga) bab sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan

²⁹ Sugiyono. Hlm. 337. 2012

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah memuat dua substansi dasar yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini. Dua substansi masalah itu saling berketerkaitan satu sama lain, kemudian dibentuk menjadi satu rumusan masalah yang akan dijawab pada hasil penelitian ini. Tujuan penelitian pada dasarnya sejalan dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang peneliti ajukan, sehingga kegunaan dari penelitian ini jelas dan terkhususkan pada satu pokok bahasan yang dibatasi dalam batasan masalah.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pokok pembahasan terdiri atas penelitian terdahulu, landasan teori dan kerangka berpikir. Penelitian terdahulu yang peneliti bandingkan dengan penelitian ini adalah dua penelitian yang masing-masing berasal dari penelitian berupa tesis dan proposal. Adapun beberapa hal yang menjadi pembeda dari penelitian ini, telah peneliti kerangka dalam tabel yang jelas. Sehingga, landasan teori yang peneliti gunakan sejalan dengan kerangka berpikir untuk menjawab masalah dari penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengulas tentang waktu dan lokasi penelitian, jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik analisis data.

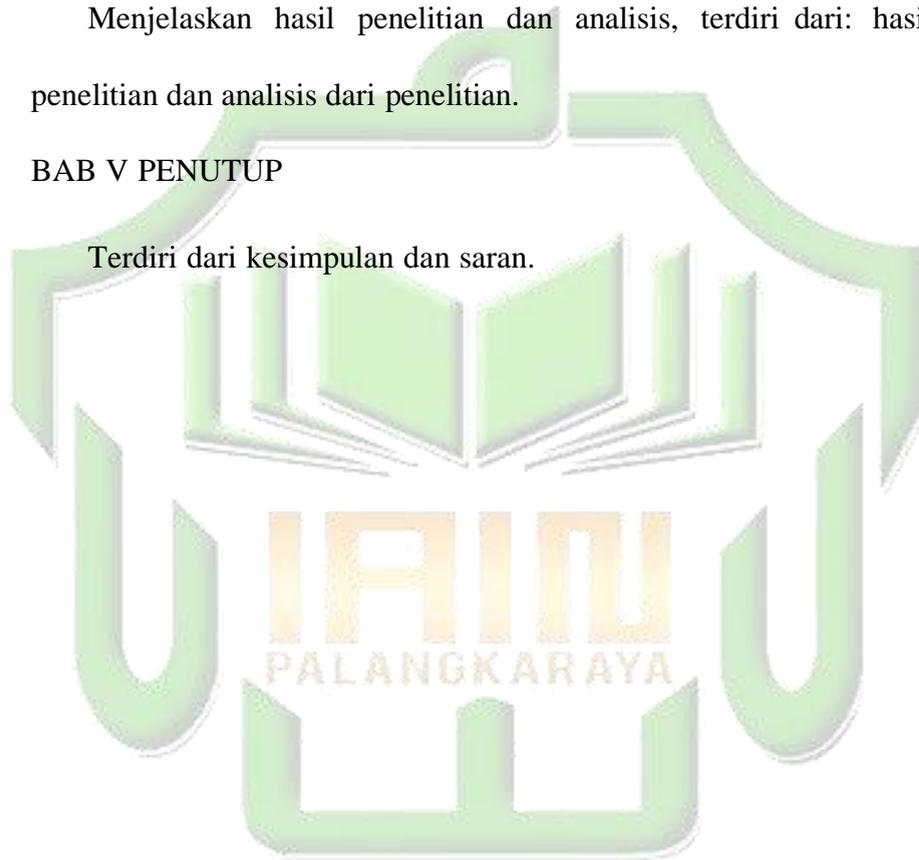
Beberapa hal itu merupakan alat yang peneliti gunakan untuk memadukan landasan teori yang penulis kumpulkan dan data yang penulis temukan, untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan dalam proposal ini.

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Menjelaskan hasil penelitian dan analisis, terdiri dari: hasil penelitian dan analisis dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran.



BAB IV

ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Tempat Penelitian

Nama perusahaan adalah Cafe Masih Sempet. Cafe Masih Sempet merupakan salah satu UMKM yang ada di kota Palangkaraya yang beralokasikan bandara tjilik riwut palangka raya di jalan Adonis Samad, Kec. Pahandut Kota Palangka Raya.

Masih sempet merupakan bisnis UMKM beroperasi sejak 14 November 2020, yang berada dibandar udara bertujuan menjadi sebuah brand UMKM terkemuka di Indonesia. Bisnis UMKM ini berawal dari keinginan owner yang resah karena merasa kurang adanya tempat dengan nongkrong yang nyaman dan view yang memanjakan mata di bandara Tjilik Riwut Palangka Raya. Bersama dengan sebuah manajemen kreatif, valv creative, owner membangun sebuah bisnis UMKM yang menjual minuman dan makanan dengan view railway bandara tjilik riwut. Harapannya bisnis ini dapat membantu pilihan suasana dan mampu bersaing dalam bisnis UMKM di bandara Tjilik Riwut.

2. Visi dan Misi

Visi

- Membentuk Masih Sempet sebagai Sebuah Brand F&B terkemuka yang berlokasi di bandar udara di Indonesia

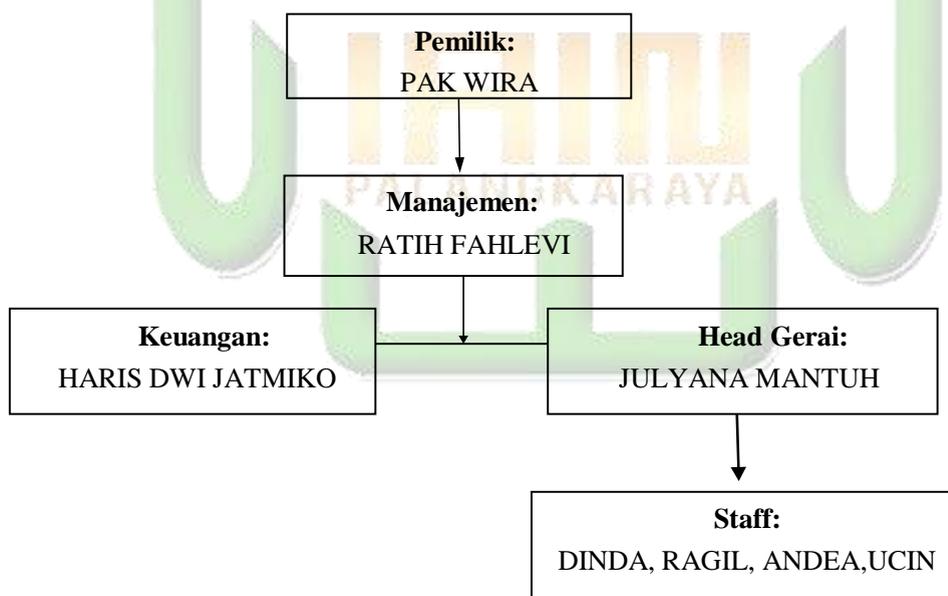
- Menjadi lifestyle dalam bisnis F&B
- Menjadi bisnis F&B yang terkemuka di Indonesia

Misi

- Menyediakan kualitas kopi yang cepat dan berkualitas
- Menyediakan kualitas ricebowl yang cepat dan berkualitas
- Menempatkan kenyamanan pelanggan sebagai prioritas
- Menyediakan tempat yang nyaman bagi para penumpang bandara
- Mendorong karyawan untuk mencapai potensinya dan meraih cita-cita.

3. Struktur Organisasi

Gambar 4. 1 Struktur



4. Uraian Tugas

1) Manajemen perusahaan mempunyai wewenang sebagai berikut:

- a. Memberikan kebijakan dalam mengatur persoalan perusahaan
- b. Mengawasi berjalannya usaha secara keseluruhan
- c. Bertanggung jawab atas jalannya usaha
- d. Membuat berbagai macam bentuk pola dengan inovasi baru dan variasi baru

2) Bagian penjualan (Haed Geray Dan Staff)

- a. Memasarkan produk baik secara langsung maupun melalui mediasosial.
- b. Menangani permintaan pelanggan.
- c. Memberikan pelayanan yang memuaskan kepada konsumensehingga merasa puas dan menjadi pelanggan.
- d. Bagian Keuangan
- e. membukukan semua biaya pemasukan dan pengeluaran
- f. bertanggung jawab memberikan laporan atas pemasukan dan pengeluaran
- g. mengatur pembayaran gaji karyawan

B. Penyajian Data

1. Sistem Pencatatan Laporan Keuangan Pada Cafe Masih Sempet

Cafe Masih Sempet ini adalah belum memperhatikan sistem akuntansi dengan benar, hal tersebut karena manajemen tidak membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan, proses pencatatan laporan keuangan cafe ini belum mengikuti SAK EMKM, yang mana berdasarkan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangan memiliki 3 jenis yaitu 1. Laporan posisi keuangan; 2. Laporan laba rugi; 3. Catatan atas laporan keuangan, sedangkan cafe masih sempet ini hanya membuat laporan laba rugi saja, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangannya belum ada, sehingga berakibat pada laporan keuangan UMKM tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang memiliki. Pada catatan pelaporan yang dibuat hanya dapat dipahami oleh manajemen usaha dan karyawan dari Cafe Masih Sempet. disebabkan karenan ia tidak mengetahui penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ilmu akuntansi dan tidak adanya sumber daya manusia untuk melakukan penyusunan laporan keuangan itu. Bapak Haris mengungkapkan bahwa:

“Kami tidak begitu mengerti mengenai laporan keuangan yang sesuai ilmu akuntansi dan kami pun juga kekurangan orang untuk itu makanya sampai detik ini masih secara manual.”

Tidak adanya pengetahuan pemilik mengenai laporan

keuangan dan tidak ada satupun dari karyawannya yang mengetahui jelas mengenai laporan keuangan sehingga sampai saat ini Cafe Masih Sempet masih melakukan pencatatan Cuma di laba rugi saja.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan yang diterapkan pada Usaha Cafe Masih Sempet masih jauh dari Standar Akuntansi keuangan seperti yang diperuntukan bagi usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga informasi yang diperoleh dari catatan yang dibuat belum sepenuhnya mendukung serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang lebih menyeluruh dari kegiatan operasional perusahaan itu sendiri.

2. Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah)

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah merupakan standar akuntansi yang diperuntukan bagi usaha mikro kecil dan menengah dimana dengan adanya SAK EMKM diharapkan UMKM lebih mandiri dan lebih maju seperti UMKM dapat menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya, meningkatkan informasi akuntansi yang memiliki peran penting didalam mencapai keberhasilan usaha bagi UMKM. Penelitian ini memberikan format rancangan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) sehingga dapat digunakan oleh UMKM Cafe Masih Sempet untuk membuat laporan keuangannya sendiri.

C. Laporan Keuangan Cafe Maih Sempet

Lap. Keuangan



Masih Sempet
Bandara Tjilik
Riwut

Closing : 1 - 31 Maret 2022
Periode:
Bulanan

It 2 Gate 4

Aktivitas Operasi

Kode Akun		
032022-1000	Arus Kas Masuk:	
032022-1001	Penjualan Masih Sempet Maret 2022	Rp 104.938.400
032022-1002	Pembayaran Piutang AP2 (Mas Ryan)	Rp 3.203.000
	Total Arus Kas Masuk	Rp 108.141.400

032022-2000	Arus Kas Keluar:	
032022-2001	Sewa Ruang	Rp 7.140.000
	Pendapatan Kons	Rp 3.000.000
	PPN	Rp 1.014.000
		Rp 11.154.000
032022-2002	Listrik	Rp 2.150.000
	PPN Pembayaran Listrik	Rp 215.000
		Rp 2.365.000
032022-2003	Gaji Karyawan	Rp 18.696.000
032022-2004	Overtime 30	Rp 300.000
032022-2005	Administrasi	Rp 2.907.490
032022-2006	Aset	Rp 232.700
032022-2007	Belanja HPP	Rp 37.208.380
032022-2008	Kebersihan	Rp 944.600
032022-2009	Konsumsi	Rp 687.400
032022-2010	Promosi	Rp 136.000

Total Arus Kas Keluar

Rp 74.631.570

Laba/Rugi

Rp 33.509.830

Sumber: dibuat oleh pihak Cafe

D. Penyusunan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022 sesuai dengan SAK EMKM

Setiap perusahaan pasti memiliki kendala dalam melakukan pencatatan pada setiap transaksi. Setiap perusahaan atau pemilik usaha harus melakukan pembuatan kode akun akuntansi atau *Chart of Account*. Kode akun adalah sebuah daftar dari nama akun-akun yang digunakan untuk mengidentifikasi ataupun melancarkan proses pencatatan transaksi, baik pendapatan ataupun pengeluaran. Tidak terkecuali untuk Cafe Masih Sempet, yang memerlukan sebuah nomor akun untuk mempermudah dalam melakukan pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran yang ada di Cafe Masih Sempet. Berikut nama dan nomor akun akuntansi yang terdapat di Cafe Masih Sempet.

Tabel 4. 1 Nama Dan Nomor Akun Cafe Masih Sempet

No Akun	Nama Akun
032022-111	Kas
032022-112	Persediaan Dagang
032022-113	Persediaan Yang Dijual
032022-114	Piutang
032022-121	Kompor Listrik
032022-122	Akumulasi Depresiasi Kompor Listrik
032022-123	Cerobong
032022-124	Akumulasi Depresiasi Cerobong
032022-125	Freezer
032022-126	Akumulasi Depresiasi Freezer
032022-127	Kulkas Mini
032022-128	Akumulasi Depresiasi Kulkas Mini
032022-129	Fomac/Pemanas Roti
032022-130	Akumulasi Depresiasi Fomac/Pemanas Roti
032022-131	Cup Sealer Mesin Press
032022-132	Akumulasi Depresiasi Cup Sealer Mesin Press
032022-133	Sapu
032022-134	Akumulasi Depresiasi Sapu
032022-135	Pel Lantai
032022-136	Akumulasi Depresiasi Pel Lantai
032022-137	Furniture
032022-138	Akumulasi Depresiasi Furniture
032022-310	Modal
032022-410	Penjualan
032022-510	Pembelian
032022-610	Biaya Sewa Ruang
032022-611	Biaya Listrik
032022-612	Biaya Ppn Listrik
032022-613	Biaya Depresiasi
032022-614	Biaya Administrasi Kafe
032022-615	Biaya Promosi
032022-616	Biaya Konsensi
032022-617	Biaya Gaji Karyawan
032022-618	Biaya Lembur
032022-619	Biaya Kebersihan
032022-620	Biaya Konsumsi

Sumber: Di buat oleh peneliti

Selain nomor akun dan nama akun, neraca saldo juga dibutuhkan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan, data berupa neraca saldo awal sebagai langkah awal dalam penyusunan laporan keuangan selama satu bulan, yang mana neraca awal berfungsi sebagai pembanding apabila neraca pada akhir Periode telah selesai disusun. Neraca awal juga memberikan informasi mengenai aset atau kekayaan perusahaan dan sumber aset tersebut diawal Periode apakah sumber tersebut dari utang atau modal pemilik sendiri.

Berikut penyajian neraca saldo awal Cafe Masih Sempet Periode 1 Maret 2022:

Tabel 4. 2 Neraca Saldo Awal

No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
032022-111	Kas	Rp 5.201.585	
032022-112	Persediaan Dagang	Rp 1.075.000	
032022-113	Persediaan Yang Dijual		
032022-114	Piutang	Rp 3.203.000	
032022-121	Kompor Listrik	Rp 4.500.000	
032022-122	Akumulasi Depresiasi Kompor Listrik		
032022-123	Cerobong	Rp 1.800.000	
032022-124	Akumulasi Depresiasi Cerobong		
032022-125	Freezer	Rp 2.500.000	
032022-126	Akumulasi Depresiasi Freezer		
032022-127	Kulkas Mini	Rp 1.700.000	
032022-128	Akumulasi Depresiasi Kulkas Mini		
032022-129	Fomac/Pemanas Roti	Rp 4.200.000	

032022-130	Akumulasi Depresiasi Fomac/Pemanas Roti		
032022-131	Cup Sealer Mesin Press	Rp 1.000.000	
032022-132	Akumulasi Depresiasi Cup Sealer Mesin Press		
032022-133	Sapu	Rp 65.000	
032022-134	Akumulasi Depresiasi Sapu		
032022-135	Pel Lantai	Rp 89.000	
032022-136	Akumulasi Depresiasi Pel Lantai		
032022-137	Furniture	Rp 28.790.000	
032022-138	Akumulasi Depresiasi Furniture		
032022-310	Modal Pemilik		Rp 54.123.585
	Total	Rp 54.123.585	Rp 54.123.585

Sumber: Di buat oleh peneliti

Data dari neraca saldo awal diatas diketahui bahwa total aktiva Cafe Masih Sempet Periode 1 Maret 2022 sebesar Rp54.123.585 dengan sumber aktiva dari ekuitas dengan akun modal pemilik modal sebesar Rp54.123.585.

Tahap pertama dalam penyusunan laporan keuangan ialah melakukan penjurnalan pada jurnal umum sesuai dengan transaksi harian bulan Maret 2022 dan dilakukan penjurnalan secara histori. Berikut jurnal umum Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 3 Jurnal Umum

Tgl	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
01/03/2022	032022-610	Biaya Sewa Ruang	Rp7.140.000	
	032022-111	Kas		Rp7.140.000
	032022-111	Kas	Rp1.980.500	
	032022-410	Penjualan		Rp1.980.500
02/03/2022	032022-111	Kas	Rp2.048.500	
	032022-410	Penjualan		Rp2.048.500
03/03/2022	032022-111	Kas	Rp2.368.000	
	032022-410	Penjualan		Rp2.368.000
	032022-619	Biaya Kebersihan	Rp944.600	
	032022-111	Kas		Rp944.600
04/03/2022	032022-111	Kas	Rp2,368,500	
	032022-410	Penjualan		Rp2,368,500
05/03/2022	032022-614	Biaya Administrasi Kafe	Rp2.097.490	
	032022-111	Kas		Rp2.097.490
	032022-111	Kas	Rp2.478.500	
	032022-410	Penjualan		Rp2.478.500

Sumber: Di buat oleh peneliti

Untuk jurnal umum pada tabel di atas hanya menampilkan 5 hari transaksi yang dimulai dari tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 5 Maret 2022, untuk lebih lengkapnya jurnal umum bisa dilihat pada lampiran 1.

Langkah selanjutnya setelah penjurnalan transaksi ke dalam jurnal umum dengan memposting data transaksi pada jurnal umum ke dalam buku besar dan diawali dengan saldo awal yang ada pada neraca saldo awal Periode sesuai dengan nomor dan nama akun masing-masing.

Contoh buku besar dari Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 4 Buku Besar Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			Rp5.201.585	
01/03/2022	Jurnal Umum	Rp1.980.500		Rp7.182.085	
01/03/2022	Jurnal Umum		Rp7.140.000	Rp42.085	
02/03/2022	Jurnal Umum	Rp2,048,500		Rp2.090.585	
03/03/2022	Jurnal Umum	Rp2,368,000		Rp4.458.585	
	Jurnal Umum		Rp944.600	Rp3.513.985	
04/03/2022	Jurnal Umum	Rp2,368,500		Rp5.882.485	
05/03/2022	Jurnal Umum	Rp2,478,500		Rp8.360.985	
	Jurnal Umum		Rp2.097.490	Rp6.263.495	

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari tabel 4.4 di atas dapat diperoleh informasi kas yang secara berkala dari tanggal 1 Maret 2022 sampai 5 Maret 2022 yang saldonya berubah tergantung transaksi yang berkaitan dengan akun kas di Periode tersebut dengan diawali saldo awal dari neraca saldo awal. Pada saldo awal buku besar kas sebesar Rp5.201.585 didapatkan dari neraca saldo awal Periode.

Tabel 4. 5 Buku Besar Kotor listrik

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			Rp4.500.000	

Sumber: Di buat oleh peneliti

Tabel 4. 6 Buku Besar Modal Pemilik

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal				Rp54.123.585

Sumber: Di buat oleh peneliti

Tabel 4. 7 Buku Besar Penjual

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
01/03/2022	Jurnal Umum		Rp1.980.500		Rp1.980.500
02/03/2022	Jurnal Umum		Rp2.048.500		Rp4.029.000
03/03/2022	Jurnal Umum		Rp2.368.000		Rp6.397.000
04/03/2022	Jurnal Umum		Rp2.368.500		Rp8.765.500
05/03/2022	Jurnal Umum		Rp2.478.500		Rp11.244.000

Sumber: Di buat oleh peneliti

Tabel 4. 8 Buku Besar Pembelian

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
	Saldo Awal			Rp-	
09/03/2022	Jurnal Umum	Rp12.798.500		Rp12.798.500	
18/03/2022	Jurnal Umum	Rp17.009.380		Rp29.807.880	
30/03/2022	Jurnal Umum	Rp4.700.500		Rp34.508.380	

Sumber: Di buat oleh peneliti

Pada tabel diatas terdapat lima akun buku besar yaitu buku besar kas, buku besar kompor listrik, buku besar modal pemilik, buku besar penjualan dan buku besar pembelian. Masing-masing buku besar ini memiliki peranan penting dalam langkah selanjutnya pada siklus akuntansi yaitu neraca saldo. Buku besar di atas adalah buku besar yang mewakili sebagian dari buku besar Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022. Buku besar seluruh akun akan di lampirkan di bagian lampiran.

Langkah selanjutnya setelah selesai memposting seluruh transaksi di jurnal umum ke buku besar ialah, membuat neraca lajur atau kertas kerja (*worksheet*), yang diawali dengan neraca saldo. Berikut neraca saldo Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 9 Neraca Saldo

No Akun	Nama Akun	Neraca Saldo	
		Debet	Kredit
032022-111	Kas	Rp42.439.943	
032022-112	Persediaan Dagang	Rp1.075.000	
032022-113	Persediaan Yang Dijual		
032022-114	Piutang		
032022-121	Kompor Listrik	Rp4.500.000	
032022-122	Akumulasi Depresiasi Kompor Listrik		
032022-123	Cerobong	Rp1.800.000	
032022-124	Akumulasi Depresiasi Cerobong		
032022-125	Frezzer	Rp2.500.000	
032022-126	Akumulasi Depresiasi Frezzer		
032022-127	Kulkas Mini	Rp1.700.000	
032022-128	Akumulasi Depresiasi Kulkas Mini		
032022-129	Fomac/Pemanas Roti	Rp4.200.000	
032022-130	Akumulasi Depresiasi Fomac		
032022-131	Cup Sealer Mesin Press	Rp1.000.000	
032022-132	Akumulasi Depresiasi Cup Mesin Press		
032022-133	Sapu	Rp65.000	
032022-134	Akumulasi Depresiasi Sapu		
032022-135	Pel Lantai	Rp89.000	
032022-136	Akumulasi Depresiasi Pel Lantai		
032022-137	Furniture	Rp28.790.000	
032022-138	Akumulasi Depresiasi Furniture		
032022-310	Modal Pemilik		Rp54.123.585
032022-410	Penjualan		Rp104.938.400
032022-510	Pembelian	Rp34.508.380	
032022-610	Biaya Sewa Ruang	Rp7.140.000	
032022-611	Biaya Listrik	Rp2.150.000	
032022-612	Biaya Ppn Listrik	Rp215.000	
032022-613	Biaya Depresiasi		
032022-614	Biaya Administrasi Kafe	Rp2.097.490	
032022-615	Biaya Promosi	Rp136.000	
032022-616	Biaya Konsensi	Rp4.014.000	
032022-617	Biaya Gaji Karyawan	Rp18.696.000	

032022-618	Biaya Lembur	Rp300.000	
032022-619	Biaya Kebersihan	Rp944.600	
032022-620	Biaya Konsumsi	Rp701.572	
	Total	Rp159.061.985	Rp159.061.985

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari tabel di atas terdapat informasi mengenai daftar akun dengan jumlah saldonya berasal dari buku besar yang mana jumlah saldonya diperoleh dari saldo akhir buku besar yang sesuai dengan akun yang bersangkutan. Dalam sebuah kegiatan operasional suatu perusahaan terdapat transaksi yang terjadi dan tidak terkecuali transaksi yang seharusnya sudah terjadi namun belum dilakukan pencatatan atau mungkin sudah dicatat di akun namun belum dilakukannya pembaharuan pada saldo akun yang sebenarnya. Setelah di dapatkan neraca saldo maka dilakukanlah sebuah langkah berupa penyesuaian berupa pemakaian persediaan barang dagang dan penyusutan terhadap aktiva tetap. Berikut laporan penyusutan aktiva tetap yang terdapat di Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 10 Laporan Penyusutan Aktiva Tetap

No Akun	Keterangan	Nilai Aktiva Tetap	Masa Manfaat (Bulan)	Depresiasi/ Bulan
032022-1210	Kompor Listrik	Rp4.500.000	60	Rp75.000
032022-1220	Cerobong	Rp1.800.000	60	Rp30.000
032022-1230	Freezer	Rp2.500.000	60	Rp41.667
032022-1240	Kulkas Mini	Rp1.700.000	60	Rp28.333
032022-1250	Fomac/Pemanas Roti	Rp4.200.000	60	Rp70.000
032022-1260	Mesin Press	Rp1.000.000	36	Rp27.778
032022-1270	Sapu	Rp65.000	12	Rp5.417
032022-1280	Pel Lantai	Rp89.000	12	Rp7.417
032022-1290	Furniture	Rp28.790.000	120	Rp239.917
Total Depresiasi Aktiva Tetap				Rp525.528

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari laporan aktiva tetap diatas, diperoleh informasi penyusutan terhadap aktiva tetap perusahaan yaitu berupa mesin, alat cafe dan furniture yang dimiliki Cafe Masih Sempet. Penyusutan asset tetap dihitung menggunakan metode garis lurus dan tanpa nilai residu atau nilai sisa.

Berdasarkan laporan aktiva tetap yang menyebabkan adanya penyesuaian terhadap beberapa akun maka langkah selanjutnya adalah membuat jurnal penyesuaian. Berikut jurnal penyesuaian Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 11 Jurnal Penyesuaian

Tgl	No Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
31/03/2022	032022-113	Persediaan Yang Dijual	Rp18.420.569	
	032022-112	Pembelian		Rp18.420.569
	032022-613	Biaya Depresiasi	Rp525.528	
	032022-122	Akumulasi Depresiasi Kompor Listrik		Rp75.000
	032022-124	Akumulasi Depresiasi Cerobong		Rp30.000
	032022-126	Akumulasi Depresiasi Frezzer		Rp41.667
	032022-128	Akumulasi Depresiasi Kulkas Mini		Rp28.333
	032022-130	Akumulasi Depresiasi Fomac		Rp70.000
	032022-132	Akumulasi Depresiasi Mesin Press		Rp27.778
	032022-134	Akumulasi Depresiasi Sapu		Rp5.417
	032022-136	Akumulasi Depresiasi Pel Lantai		Rp7.417
	032022-138	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp239.917
		Total	Rp18.946.097	Rp18.946.097

Sumber: Di buat oleh peneliti

Setelah dilakukannya penyesuaian maka didapatkan neraca saldo setelah penyesuaian dengan penjumlahan yang dilakukan dari neraca saldo dengan jurnal penyesuaian. Berikut neraca saldo setelah penyesuaian Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Tabel 4. 12 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

No Akun	Nama Akun	Ns. Setelah Penyesuaian	
		Debet	Kredit
032022-111	Kas	Rp42.439.943	
032022-112	Persediaan Dagang	Rp1.075.000	
032022-113	Persediaan Yang Dijual	Rp18.420.569	
032022-114	Piutang		
032022-121	Kompor Listrik	Rp4.500.000	
032022-122	Akumulasi Depresiasi Kompor Listrik		Rp75.000
032022-123	Cerobong	Rp1.800.000	
032022-124	Akumulasi Depresiasi Cerobong		Rp30.000
032022-125	Frezzer	Rp2.500.000	
032022-126	Akumulasi Depresiasi Frezzer		Rp41.667

No Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
032022-127	Kulkas Mini	Rp1.700.000	
032022-128	Akumulasi Depresiasi Kulkas Mini		Rp28.333
032022-129	Fomac/Pemanas Roti	Rp4.200.000	
032022-130	Akumulasi Depresiasi Fomac		Rp70.000
032022-131	Cup Sealer Mesin Press	Rp1.000.000	
032022-132	Akumulasi Depresiasi Mesin Press		Rp27.778
032022-133	Sapu	Rp65.000	
032022-134	Akumulasi Depresiasi Sapu		Rp5.417
032022-135	Pel Lantai	Rp89.000	
032022-136	Akumulasi Depresiasi Pel Lantai		Rp7.417
032022-137	Furniture	Rp28.790.000	
032022-138	Akumulasi Depresiasi Furniture		Rp239.917
032022-310	Modal Pemilik		Rp54.123.585
032022-410	Penjualan		Rp104.938.400
032022-510	Pembelian	Rp16.087.811	
032022-610	Biaya Sewa Ruang	Rp7.140.000	
032022-611	Biaya Listrik	Rp2.150.000	
032022-612	Biaya Ppn Listrik	Rp215.000	
032022-613	Biaya Depresiasi	Rp525.528	
032022-614	Biaya Administrasi Kafe	Rp2.097.490	
032022-615	Biaya Promosi	Rp136.000	
032022-616	Biaya Konsensi	Rp4.014.000	
032022-617	Biaya Gaji Karyawan	Rp18.696.000	
032022-618	Biaya Lembur	Rp300.000	
032022-619	Biaya Kebersihan	Rp944.600	
032022-620	Biaya Konsumsi	Rp701.572	
	Total	Rp159.587.513	Rp159.587.513

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari neraca saldo setelah penyesuaian diatas menggambarkan informasi nilai-nilai akun dengan saldo yang telah disesuaikan dengan keadaan sebenarnya. Setelah penyusunan kertas kerja atau *worksheet* maka dilakukan proses penyajian laporan keuangan. Dalam penyajian

laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM diperlukan tiga laporan yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Berikut laporan keuangan Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022:

1. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang membandingkan pendapatan yang diterima dengan beban yang dikeluarkan pada Periode tertentu. Berikut ini Laporan Laba Rugi Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022 yang menggambarkan hasil penjualan Cafe serta beban yang dikeluarkan oleh cafe untuk menunjang kegiatan penjualan dan operasional.

Gambar 4. 2 Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI CAFE MASIH SEMPAT PERIODE MARET 2022			
PENDAPATAN DARI PENJUALAN:			Rp 104,938,400
PEMAKAIAN PERSEDIAAN BULAN MARET	Rp	18,420,569	
SISA PERSEDIAAN BULAN MARET	Rp	16,087,811	
PEMBELIAN			(Rp34,508,380)
LABA KOTOR			Rp 70,430,020
BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI:			
BIAYA SEWA RUANG	Rp	7,140,000	
BIAYA LISTRIK	Rp	2,150,000	
BIAYA PPN LISTRIK	Rp	215,000	
BIAYA DEPRESIASI	Rp	525,528	
BIAYA ADMINISTRASI KAFE	Rp	2,097,490	
BIAYA PROMOSI	Rp	136,000	
BIAYA KONSENSI	Rp	4,014,000	
BIAYA GAJI KARYAWAN	Rp	18,696,000	
BIAYA LEMBUR	Rp	300,000	
BIAYA KEBERSIHAN	Rp	944,600	
BIAYA KONSUMSI	Rp	701,572	
JUMLAH BIAYA OPERASIONAL DAN ADMINISTRASI			(Rp36,920,190)
LABA BERSIH			Rp 33,509,830

Sumber: Di buat oleh peneliti

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan sebuah laporan keuangan yang memuat kondisi aktiva, kewajiban, serta modal pada Periode waktu tertentu. Tujuan utama pembuatan laporan posisi keuangan ini sebagai dasar analisis arus kas pada masa yang akan mendatang. Laporan posisi keuangan juga sering disebut dengan istilah *balance sheet*. Berikut laporan posisi keuangan Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Gambar 4.3 Laporan Posisi Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN CAFE MASIH SEMPET PERIODE MARET 2022			
AKTIVA:		PASIVA:	
AKTIVA LANCAR:		KEWAJIBAN:	
KAS	Rp 42,439,943	UTANG USAHA	Rp -
PERSEDIAAN DAGANG	Rp 1,075,000		
PIUTANG	Rp -		
TOTAL AKTIVA LANCAR:	Rp 43,514,943	TOTAL KEWAJIBAN	Rp -
AKTIVA TETAP:		EKUITAS:	
KOMPOR LISTRIK	Rp 4,500,000	MODAL	Rp 87,633,415
AKUMULASI DEPRESIASI KOMPOR LISTRIK	(Rp 75,000)		
CEROBONG	Rp 1,800,000		
AKUMULASI DEPRESIASI CEROBONG	(Rp 30,000)		
FREEZER	Rp 2,500,000		
AKUMULASI DEPRESIASI FREEZER	(Rp 41,667)		
KULKAS MINI	Rp 1,700,000		
AKUMULASI DEPRESIASI KULKAS MINI	(Rp 28,333)		
FOMAC/PEMANAS ROTI	Rp 4,200,000		
AKUMULASI DEPRESIASI FOMAC/PEMANAS ROTI	(Rp 70,000)		
CUP SEALER MESIN PRESS	Rp 1,000,000		
AKUMULASI DEPRESIASI CUP SEALER MESIN PRESS	(Rp 27,778)		
SAPU	Rp 65,000		
AKUMULASI DEPRESIASI SAPU	(Rp 5,417)		
PELANTAI	Rp 89,000		
AKUMULASI DEPRESIASI PELANTAI	(Rp 7,417)		
FURNITURE	Rp 28,790,000		
AKUMULASI DEPRESIASI FURNITURE	(Rp 239,917)		
TOTAL AKTIVA TETAP:	Rp 44,118,472	TOTAL EKUITAS	Rp 87,633,415
TOTAL AKTIVA	Rp 87,633,415	TOTAL PASIVA	Rp 87,633,415

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari laporan posisi keuangan Periode Maret 2022 Cafe Masih Sempet menunjukkan bahwa modal pemilik mengalami perubahan menjadi Rp87.633.415 dikarenakan pada bulan Maret 2022 Cafe Masih Sempet mengalami kenaikan sebesar Rp33.509.830.

2. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

CALK adalah sebuah catatan tambahan yang diberikan pada isi laporan keuangan. Tujuan pemberian CALK adalah sebagai tambahan sekaligus penjelasan keuangan yang telah ada pada Periode keuangan tertentu. Setelah laporan posisi keuangan disusun maka dilakukan CALK yang sesuai dengan SAK ETAP yang berlaku. Berikut CALK Cafe Masih Sempet Periode Maret 2022.

Catatan Atas Laporan Keuangan
Cafe Masih Sempet
Periode Maret 2022

Gambaran Umum Cafe Masih Sempet:

Cafe Masih Sempet merupakan salah satu UMKM yang ada di Kota Palangkaraya yang berlokasi di Bandara Tjilik Riwut jalan Adonis Samad, Kecamatan Pahandut Kota Palangkaraya. Cafe Masih Sempet mulai beroperasi pada 14 November 2020 yang memiliki 3 owner. Cafe Masih Sempet bergerak dalam bidang usaha dagang dengan jenis usaha kedai kopi dan makanan ringan. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008.

Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting:

- Pernyataan Kepatuhan Laporan keuangan disusun menggunakan SAK ETAP yaitu Standar Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik.
- Dasar Penyusunan Menggunakan biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang yang digunakan adalah Rupiah.
- Persediaan Entitas menggunakan Metode Periodik.
- Aktiva Tetap Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya dan disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.
- Pengakuan Pendapatan dan Biaya Pendapatan penjualan diakui ketika kas diterima secara tunai dan menggunakan cara langsung atau single step. Biaya diakui saat terjadi.

Sumber: Di buat oleh peneliti

CKLA di atas merupakan penutup dari tahapan dalam penyusunan laporan keuangan Cafe Masih Sempet sesuai dengan SAK EMKM.

E. Analisis Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Berdasarkan SAK

EMKM Periode Maret 2022

Dari hasil analisis terhadap laporan keuangan Cafe Masih Sempet diperoleh data mengenai laporan keuangan yang disusun pada Periode Maret 2022. Cafe Masih Sempet membuat laporan keuangan Laporan Laba Rugi pada setiap bulan dalam periode akuntansi, Cafe Masih Sempet hanya membuat laporan laba rugi yang hanya menyajikan komponen laba dan beban atau biaya yang dikeluarkan dalam periode tersebut. Dalam

SAK EMKM terdapat 3 (tiga) komponen laporan keuangan yang harus disusun oleh entitas sehingga laporan keuangan dapat dikatakan lengkap. Berikut merupakan tabel analisis mengenai penyajian laporan keuangan yang disusun oleh Cafe Masih Sempet ditinjau dengan kesesuaian berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 4. 13 Kelengkapan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet

No	Elemen Laporan Keuangan	Keterangan
1	Laporan Posisi Keuangan	Tidak dibuat
2	Laporan Laba Rugi	Dibuat
3	Catatam Atas Laporan Keuangan (CALK)	Tidak dibuat

Sumber: Di buat oleh peneliti

Tabel di atas menunjukkan bahwa Cafe Masih Sempet hanya menyusun 1 dari 3 komponen laporan keuangan yang disyaratkan dalam SAK EMKM. Cafe Masih Sempet hanya menyajikan laporan laba rugi untuk mengetahui hasil penjualan dan biaya yang dikeluarkan selama periode. Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangan Cafe Masih Sempet belum dapat dinyatakan lengkap menurut SAK EMKM. Cafe Masih Sempet beranggapan bahwa dengan menyusun laporan laba rugi sudah dirasa cukup untuk memberikan informasi mengenai arus kas masuk dan keluar. Sedangkan menurut Cafe Masih Sempet penyusunan CALK tidak terlalu penting karena hanya memuat informasi mengenai standar penyusunan laporan keuangan yang digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara pada 5 Mei 2022 jam 10.11 WIB dengan narasumber yang ada di Cafe Masih Sempet, pengetahuan narasumber mengenai Laporan Keuangan dapat disimpulkan seperti di bawah ini.

Tabel 4. 14 Analisis Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet

Keterangan	Cafe Masih Sempet	SAK EMKM	Analisis
Pemahaman laporan keuangan	Pemahaman mengenai laporan keuangan Cafe Masih Sempet hanya sebatas pengetahuan untung dan rugi, laporan keuangan.	Sesuai dengan SAK EMKM Laporan Keuangan yang harus dibuat ada 3 Laporan keuangan yang terdiri dari: Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.	Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet tidak memenuhi Standar Laporan Keuangan berdasarkan SAK EMKM. Cafe Masih Sempet hanya membuat Laporan Laba Rugi pada tiap periode/bulan.
Pencatatan transaksi	Cafe Masih sempet mencatat transaksi pemasukan dan pengeluaran setiap harinya.	Pencatatan akuntansi yang sesuai di catat secara history atau sesuai dengan kejadian sebenarnya.	Dalam hal ini Cafe Masih Sempet melakukan pencatatan terhadap transaksi sesuai dengan SAK EMKM atau aturan dasar akuntansi.
Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM	Cafe Masih Sempet hanya membuat 1 laporan keuangan yaitu laporan laba rugi.	Sesuai dengan SAK EMKM laporan keuangan yang harus di olah oleh perusahaan atau entitas ada 3 macam laporan keuangan.	Cafe Masih Sempet belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena kurangnya pengetahuan mengenai proses penyusunan laporan keuangan.
Pengetahuan mengenai laporan keuangan	Mengenai pengetahuan mengenai laporan keuangan Cafe Masih Sempet masih kurang memadai	Pentingnya mengetahui dasar-dasar dan komponen laporan keuangan.	Cafe Masih Sempet tidak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai proses penyusunan laporan keuangan.

Sumber: Di buat oleh peneliti

Tabel 4. 15 Wawancara Narasumber

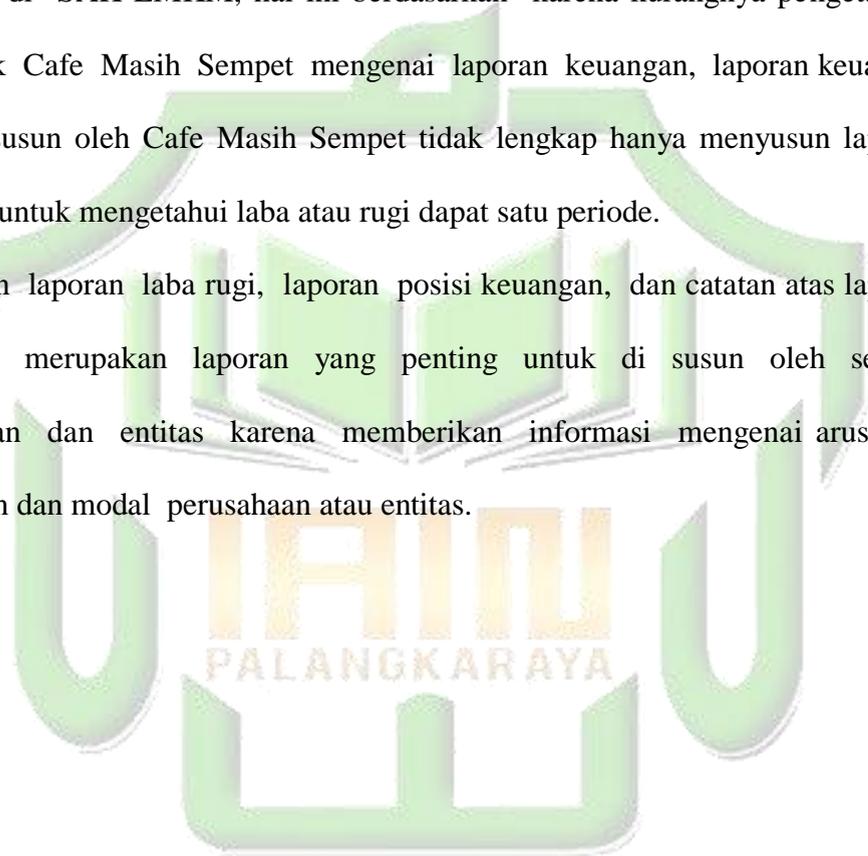
No	Tema Pertanyaan Wawancara	Dialog Wawancara	Keterkaitan Teori
1	Pengetahuan tentang laporan keuangan	Laporan keuangan yang sesuai SAK EMKM saya ketahui itu ada 3, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catata atas laporan keuangan.	Sesuai dengan SAK (Standar Laporan Akuntansi Keuangan) laporan keuangan terdiri dari 3 macam, yaitu laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.
2	Pengelompokan akun	Hanya sekedar menyusun kelompokan akun tanpa nomor akun	Nomor akun di buat untuk mempermudah dalam pengelompokan akun dan penyusunan atau proses posting pada buku besar.
3	Pencatatan transaksi	Hanya mencatat penjualan perhari dengan bantuan sistem, tidak mencatat berapa jumlah pembelian bahan baku, bahan baku yang di gunakan.	Menurut fungsinya pencatatan historis yang dilakukan berdasarkan tanggal terjadinya transaksi akan menggambarkan kegiatan perusahaan sehari-hari secara berurutan dan terus-menerus.
4	Laporan yang di buat oleh Cafe Masih Sempet	Cafe Masih Sempet hanya membuat laporan keuangan laba rugi, untuk keperluan perhitungan laba yang di dapatkan selama periode akuntansi.	Berdasarkan SAK laporan keuangan, laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan laba rugi suatu perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Tetapi selain laporan laba rugi, ada laporan keuangan lainnya yang tidak kalah

			penting untuk melengkapi laporan keuangan suatu perusahaan.
--	--	--	---

Sumber: Di buat oleh peneliti

Dari kesimpulan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang di buat oleh Cafe Masih Sempet tidak sesuai dengan aturan yang ada di SAK EMKM, hal ini berdasarkan karena kurangnya pengetahuan dari pihak Cafe Masih Sempet mengenai laporan keuangan, laporan keuangan yang di susun oleh Cafe Masih Sempet tidak lengkap hanya menyusun laporan laba rugi untuk mengetahui laba atau rugi dapat satu periode.

Selain laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang penting untuk di susun oleh sebuah perusahaan dan entitas karena memberikan informasi mengenai arus aset, kewajiban dan modal perusahaan atau entitas.



**F. Perbandingan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet Sesuai Dengan
SAK EMKM dan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet**

**Tabel 4. 16 Perbandingan Laporan Keuangan Cafe Masih Sempet
Dengan SAK EMKM**

No	Item yang dibandingkan	SAK EMKM	Cafe Masih Sempet	Keterangan
1	Aset	Laporan posisi keuangan minimal menyajikan pos-pos berikut: a. Kas dan setara kas b. Piutang usaha dan piutang lainnya c. Persediaan d. Aset tetap	Pos-pos yang di sajikan Cafe Masih Sempet: a. Kas b. Persediaan c. Piutang d. Aset tetap	Sesuai
2	Kewajiban	Kewajiban minimal menyajikan pos-pos meliputi: a. Utang jangka panjang b. Utang jangka pendek	Tidak menyajikan post utang	Tidak sesuai
3	Modal	Menyajikan post modal	Menyajikan post modal	Sesuai
4	Pendapatan	Pos pendapatan minimal menyajikan pos-pos: a. Penghasilan usaha b. Penghasilan luar usaha	Penyajikan pos pendapatan hasil usaha Café Masih Sempet	Sesuai
5	Beban/Biaya	Menyajikan pos: a. Biaya usaha b. Biaya pajak	Menyajikan pos biaya usaha	Sesuai

Sumber: Di buat oleh peneliti

Berdasarkan table di atas penyusunan laporan keuangan Cafe Masih Sempet sudah sesuai dengan kaidah SAK EMKM yang mencakup informasi pos-pos atau akun-akun aktiva lancar dan tetap, modal, pendapatan dan biaya. Hanya saja secara penyusunan keuangan Cafe Masih Sempet tidak memenuhi standar laporan keuangan sesuai SAK EMKM, karena Cafe Masih Sempet hanya menyusun laporan laba rugi pada akhir periode yang dianggap sudah cukup untuk kebutuhan Cafe Masih Sempet.

G. Kendala Cafe Masih Sempet belum Menerapkan SAK EMKM

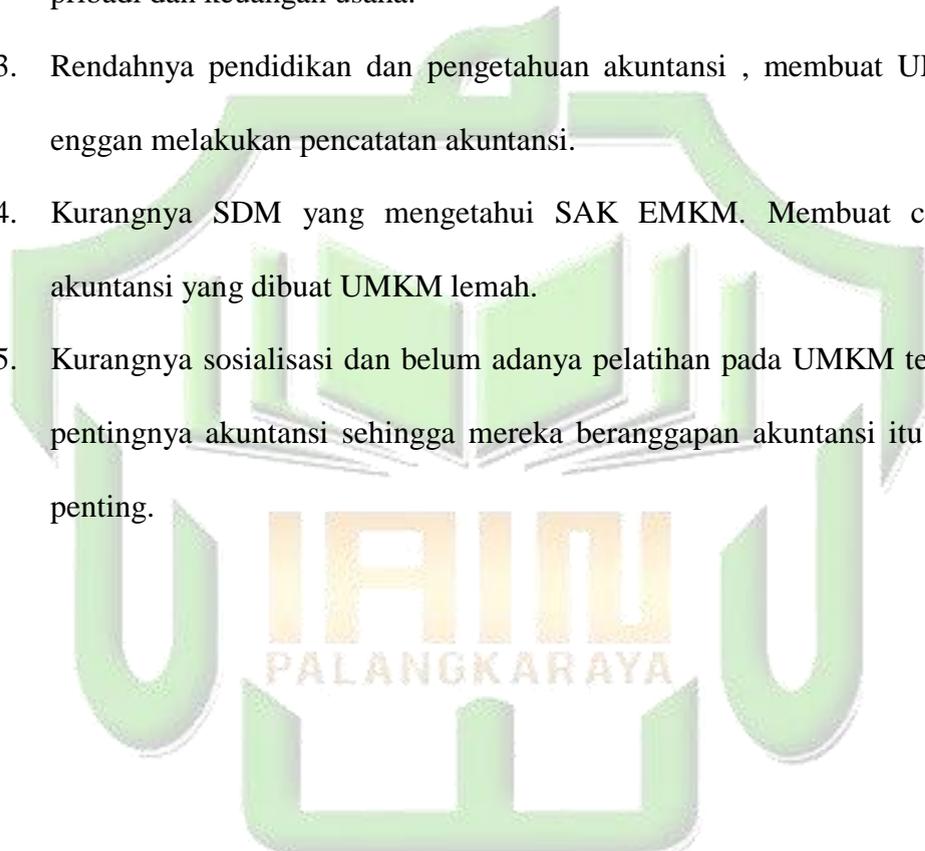
Permasalahan sebenarnya yang terjadi pada Cafe Masih Sempet ini adalah belum memperhatikan pencatatan akuntansi dengan benar, hal tersebut karena manajemen tidak membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan, proses pencatatan laporan keuangan cafe ini belum mengikuti SAK EMKM, yang mana berdasarkan SAK EMKM dalam membuat laporan keuangan memiliki 3 jenis yaitu: Laporan posisi keuangan, Laporan laba rugi, dan Catatan atas laporan keuangan. Cafe masih sempet ini hanya membuat laporan laba rugi saja, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangannya belum ada, sehingga berakibat pada laporan keuangan UMKM tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki.

Akuntan dari Cafe Masih Sempet ini memang bukan berada di bidang akuntansi sehingga ilmu terhadap sebuah laporan keuangan dan pemahaman terhadap SAK EMKM masih minim.

Beberapa UMKM masih rendah dalam hal pengetahuan akuntansi, karena ada yang terkendala sekolahnya dulu hanya sampai SD bahkan SMP, namun ada beberapa yang sudah berpendidikan tinggi, tapi mereka masih belum memiliki ilmu akuntansi. Jadi usaha mereka mulai dari penegelolaan sampai pencatatan keuangannya masih sedikit yang paham mengenai manfaat dari melakukan pencatatan akuntansi.

Jadi dapat di simpulkan bahwa:

1. Pelaku UMKM beranggapan akuntansi itu ribet dalam hal teknis, baik itu kecemasan data, kesesuaian waktu, dan biaya. Hal itu membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
2. Kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan sehingga mereka tidak mampu membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
3. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan akuntansi , membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
4. Kurangnya SDM yang mengetahui SAK EMKM. Membuat catatan akuntansi yang dibuat UMKM lemah.
5. Kurangnya sosialisasi dan belum adanya pelatihan pada UMKM tentang pentingnya akuntansi sehingga mereka beranggapan akuntansi itu tidak penting.



IAIN
PALANGKARAYA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan Penyusunan Laporan keuangan Bebas SAK EMKM pada Cafe Masih Sempet memberikan dampak positif terhadap perusahaan, dimana pemilik perusahaan telah memahami dan mengetahui bahwa terdapat standar akuntansi yang dijadikan pedoman dalam melakukan pencatatan penyusunan laporan keuangan untuk perkembangan kelangsungan usahanya.
2. Dari pemaparan yang ada,
 - a. Pelaku UMKM beranggapan akuntansi itu ribet dalam hal teknis, baik itu kecemasan data, kesesuaian waktu, dan biaya. Hal itu membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
 - b. Kurangnya kemampuan UMKM dalam bidang pengelolaan laporan keuangan sehingga mereka tidak mampu membedakan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha.
 - c. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan akuntansi , membuat UMKM enggan melakukan pencatatan akuntansi.
 - d. Kurangnya SDM yang mengetahui SAK EMKM. Membuat catatan akuntansi yang dibuat UMKM lemah.

- e. Kurangnya sosialisasi dan belum adanya pelatihan pada UMKM tentang pentingnya akuntansi sehingga mereka beranggapan akuntansi itu tidak penting.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis mengajukan saran bagi Galery Stand Fasya sebagai berikut :

1. Cafe Masih Sempet hendaknya melakukan pencatatan atau pembukuan keuangan sesuai dengan SAK EMKM untuk mengelola keuangan perusahaan supaya dapat mengetahui kinerja dari posisi keuangan perusahaan dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi perusahaan.
2. Cafe Masih Sempet dalam melakukan pencatatan sebaiknya lebih memperhatikan asset- asset perusahaan, bukan hanya berfokus pada pendapatan dan beban saja. Semoga kedepannya laporan keuangannya lebih baik lagi dengan menerapkan SAK EMKM.
3. Cafe Masih Sempet sebaiknya menggunakan orang akuntan (menyewa jasa akuntan) yang berpengalaman membuat laporan keuangan dalam sebuah perusahaan agar, lebih membantu kelangsungan usahanya dan juga dapat memenuhi SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1993.

Ghony, M. Djunaidi, dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Huberman, Miles, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2012.

Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Sugiyono, Hlm. 337. 2012.

Sugiyono. hlm. 241. 2012.

Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Diana, A. *Akuntansi keuangan menengah*. Yogyakarta: CV Andim Offset, 2017.

Mardiasmo, Prof, *SAK Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*, Jakarta: IAI, 2016.

B. Jurnal

Ari Warsadi, Ketut, *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil, menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. MAMA JAYA. e-jurnal*. Universitas pendidikan ganesha, 2017.

Ismadewi, Ni Komang, *Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah (SAK EMKM) pada usaha trnak ayam boiler (studi kasus pada usaha Iwayan sudiarsa desa pajahan kecamatan pupuan kab. Tabanan)*. e- jurnal. Universitas ganesha. Vol.8 No.2, 2017.

- Marsa Devany, Ayu, *.analisis kebermanfaatan sistem informasi akuntansi yang dapat menghasilkan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah(SAK EMKM) pada UMKM dengan omzet kecil (studi kasus pada UMKM ARA). Jurnal ilmiah. Universitas brawijaya. Vol.6 No.1, 2017.*
- Prayitno, Langgeng, *evaluasi penerapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada usaha mikro kecil menengah, JAD: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Dewantara Vol 2 No 1, Januari-Juli 2019.*
- Purba, Mortigor Afrizal, *Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Di Kota Batam, Jurnal Akuntansi Bareleng vol.3 No. 2 Tahun 2019.*
- Simanjuntak, Natasha Hillary, Tinneke Evie Meggy Sumual, dan Aprili Bacilius, *penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (studi kasus pada UMKM restoran deli tumohon), JAIM: Jurnal Akuntansi Manado | 35, 2019.*
- Purba, Mortigor Afrizal, *JURNAL AKUNTANSI BARELANG Vol.3 No. 2 Tahun 2019 Hal. 63*
- Ma'rifatul, Auliyah Iim, *Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP pada UKM Kampung Batik di Sidoarjo. Artikel ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya. 2012*
- Judianto, R. d. *Implementasi penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan entitas mikro dan menengah (SAK EMKM) pada UKM Davin Décor Sura- karta. JAB Vol.4, No.02. 2018*
- Ediraras. *akuntansi dan kinerja UMKM. Jurnal ekonomi bisnis no. 2 vol. 15 agustus 2010.*
- Rachmanti, D, A. *Analisis penyusunan laporan keuangan UMKM batik jumpat dahlia berdasarkan SAK-EMKM. Jurnal Balance, Vol.XVI, No.1. 2019*

C. Skripsi

- Ediraras. *akuntansi dan kinerja UMKM*. Jurnal ekonomi bisnis no. 2 volume 15 agustus 2010.
- Syaifulloh, Azik, *penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM telur asin kycin disurabaya*, Surabaya: STIE Mahardhika, 2019.
- Nuvitasari dan Martiana, *Implementasi SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*, 2019.
- Amani, *penerapan SAK EMKM sebagai dasar penyusunan laporan keuangan UMKM (studi kasus pada rumah karawo di kota gorontalo)*, 2019.
- Putra, *pemetaan penenrapan standar akuntansi keuangan EMKM pada UMKM di kota Tangerang Selatan*, 2018.
- Muchid, A. *Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP) pada model novel I di Banyuwangi*. 2017.
- Nurlaila, *penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) pada sukma cipta ceramic dinoyo malang*, 2018.
- Prajanto dan Septiana, *Implementasi penerapan SAK EMKM serta dampaknya pada kualitas pelaporan keuangan UMKM (studi kasus pada UMKM se Kota Semarang)*, 2018.
- Mutiah, *Penerapan penyusunan laporan keuangan pada UMKM berbasis SAK EMKM*, 2019.
- Salmiah dan Adino, *pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM: survei pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru*, 2018.

D. Sumber Lain

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Exposure Draft SAK EMKM*, 23 september 2016.

Wawancara bersama bapak Haris Dwi Zاتمiko, Keuangan, 2022

